

PT Pan Brothers Tbk
dan Entitas Anak/ And Subsidiaries
Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2015/ *December 31, 2015*
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
For the year ended December 31, 2015
dan/ *and*
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI**Halaman/ Page****TABLE OF CONTENTS****Surat Pernyataan Direksi*****Board of Directors Statements*****Laporan Auditor Independen**

i - iii

Independent Auditors' Report

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 - 2

*Consolidated Statements of Financial Position*Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian

3 - 4

*Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5 - 6

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

8 - 70

Notes to the Consolidated Financial Statements



PT. PAN BROTHERS Tbk



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT PAN BROTHERS Tbk dan ENTITAS ANAK
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
PT PAN BROTHERS Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ludijanto Setijo |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Siliwangi No. 178,
Alam Jaya - Jatiuwung , Tangerang 15133 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity | : | Jl. Pluit Sakti VIII/1, Rt/Rw 001/007, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5900718 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Fitri Ratnasari Hartono |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Siliwangi No. 178
Alam Jaya – Jatiuwung , Tangerang 15133 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity | : | Cilandak 1/30 Kav.10, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430 |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5900718 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

Hereby state that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the company's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The company's consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan. | 4. Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief

Tangerang, 16 Maret 2016 / March 16, 2016

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

(Ludijanto Setijo)

(Fitri Ratnasari Hartono)

Office & Factory : Jl. Raya Siliwangi Km.1 No. 178, Jatiuwung, TANGERANG 15133, INDONESIA
Phone : (62-21) 5900718 (Hunting) Fax : (62-21) 5900717 & 5900706

Legal Office : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37, JAKARTA 14450, INDONESIA
Phone : (62-21) 6691833 & 6603680



Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

Laporan Auditor Independen**Laporan No. : R.3.2/040/03/16****Direksi dan Pemegang Saham
PT Pan Brothers Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pan Brothers Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report***Report No. : R.3.2/040/03/16******To The Directors and Shareholders of
PT Pan Brothers Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pan Brothers Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. R.3.2/040/03/16 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. R.3.2/040/03/16 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. R.3.2/040/03/16 (lanjutan)

Report No. R.3.2/040/03/16 (continued)

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pan Brothers Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pan Brothers Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lainnya

Other matter

Sebagaimana di ungkapkan pada catatan 39, Perusahaan telah memenangkan gugatan atas piutang lain-lain yang berasal dari klaim terhadap PT Indonesia Taroko Textile sebesar USD 1.654.932 pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung dengan putusan No : 732 K/PDT/2015 tanggal 22 Juni 2015.

As disclosed in note 39, the Company has won a lawsuit for other receivables are derived from claims against PT Indonesia Taroko Textile amounting to USD 1.654.932 on appeal in the Supreme Court with decision No: 732 K / PDT / 2015 dated June 22, 2015.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA

Surat Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0945
16 Maret 2016 / March 16, 2016

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2015 and 2014

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 ^{*)}	2013 ^{*)}	
A s e t					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	2c,2d,4,36	73.611.937	127.831.466	38.365.058	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2c,2e,5,36	65.668.912	51.836.568	45.254.418	Third parties
Pihak berelasi	2e,2m,34	-	37.508	-	Related parties
Piutang lain-lain					Others receivables
Pihak ketiga	2c,6,36	9.829.285	4.207.833	5.409.582	Third parties
Pihak berelasi	2c,2m,34	780.999	7.116.067	563.505	Related parties
Persediaan	2f, 7	88.645.422	67.440.255	55.645.518	Inventories
Pajak dibayar di muka	2n, 8a	12.451.534	9.633.340	8.315.870	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2c, 2g, 9	5.300.423	1.059.018	2.682.302	Prepaid expenses
Uang muka	2c, 10, 36	54.262.689	15.073.370	13.978.329	Advance payments
Jumlah aset lancar		310.551.201	284.235.425	170.214.582	Total current assets
Aset tidak lancar					Non current assets
Piutang tidak lancar lainnya - afiliasi	2m, 34	1.265.019	1.522.362	1.522.362	Non current receivables - related party
Investasi jangka panjang	2j, 11	19.384	19.384	19.384	Long term investment
Aset pajak tangguhan *)	2n, 8d	3.012.058	2.288.608	1.848.751	Deferred tax assets *)
Aset tetap					Fixed assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 59.407.036, USD 48.625.231 dan USD 40.666.067 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.	2i, 12	122.867.260	75.760.328	56.820.807	Net of accumulated depreciation of USD 59.407.036, USD 48.625.231 and USD 40.666.067 as of December 31, 2015, 2014 and 2013.
Aset tidak berwujud	2j,2k, 13	3.080.159	3.217.992	3.408.104	Intangible assets
Aset lain-lain	14	2.046.141	233.808	295.404	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		132.290.021	83.042.482	63.914.812	Total non current assets
Jumlah aset		442.841.222	367.277.907	234.129.394	Total assets

^{*)} Lihat Catatan 3

^{*)} See Note 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 ^{*)}	2013 ^{*)}	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank	15	5.476.233	8.442.597	-	Bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	16, 36	58.129.252	48.414.979	42.204.470	Third parties
Pihak berelasi	2m, 34	2.298.012	442.070	91.397	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	17, 36	9.341.486	5.894.940	3.372.063	Third parties
Pihak berelasi	2m,33,34	46.743	44.811	47.956	Related parties
Beban masih harus dibayar	18	7.232.832	5.171.119	2.793.472	Accrued expenses
Utang pajak	2n, 8b	3.282.556	1.690.488	2.004.158	Taxes payables
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity of long term debt
Pinjaman jangka panjang	19	-	4.002.000	-	Long term loans
Sewa	21, 20	494.327	270.171	312.501	Lease
Jumlah liabilitas jangka pendek		86.301.441	74.373.175	50.826.017	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non current liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long term debt net of current maturity -
Pinjaman jangka panjang	19	134.911.712	82.932.426	78.451.526	Long term loans
Sewa	21, 20	109.333	201.748	248.076	Lease
Liabilitas imbalan paska kerja *)	2o, 21	5.661.934	8.344.295	6.398.139	Post employment benefit liability *)
Jumlah liabilitas jangka panjang		140.682.979	91.478.469	85.097.741	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		226.984.420	165.851.644	135.923.758	Total liabilities
Ekuitas					Equity
Modal Saham					Share capital
nilai nominal Rp 25 per saham					Nominal value Rp. 25 per shares
modal dasar Rp 300.000.000.000					Authorized - Rp 300.000.000.000
ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid 6.478.295.611
6.478.295.611 dan 3.084.902.672 saham	23	30.206.632	30.206.632	23.239.822	and 3.084.902.672 shares
Tambahan modal disetor	24	124.618.382	124.618.382	48.590.996	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	30	1.247.627	1.172.619	1.086.114	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya *)		40.018.757	31.187.081	22.250.269	Unappropriated *)
Penghasilan komprehensif lain *)	31	899.669	(1.009.598)	582.724	Other comprehensive income *)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		196.991.067	186.175.116	95.749.925	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 22	18.865.735	15.251.147	2.455.711	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		215.856.802	201.426.263	98.205.636	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		442.841.222	367.277.907	234.129.394	Total liabilities and equity

^{*)} Lihat Catatan 3

^{*)} See Note 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the years ended December 31, 2015 and 2014

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 ^{*)}	
Penjualan bersih	2r,25,35	418.575.192	338.529.242	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	2r,26,35	364.943.992	298.971.729	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor		53.631.200	39.557.513	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	2r, 27	8.495.678	5.342.867	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r, 28	27.995.295	20.773.651	<i>General & administrative expenses</i>
Jumlah beban operasi		36.490.973	26.116.518	Total operating expenses
Laba usaha		17.140.227	13.440.995	Profit from operations
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2r, 29	(5.645.417)	(523.821)	<i>Other income (expenses), net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		11.494.810	12.917.174	Income before tax income
Beban pajak penghasilan	2n, 8c, 8e	(2.873.313)	(3.590.562)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan		8.621.497	9.326.612	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan pascakerja		2.689.740	(2.089.680)	<i>Actuarial gains from post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait		(672.436)	522.420	<i>Related income tax</i>
		2.017.304	(1.567.260)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified subsequently to profit loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(108.037)	(25.062)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Pajak penghasilan terkait		-	-	<i>Related income tax</i>
		(108.037)	(25.062)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		1.909.267	(1.592.322)	Other Comprehensive Income for the year, net of tax

^{*)}Lihat Catatan 3

^{*)} See Note 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the years ended December 31, 2015 and 2014

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)				<i>Profit for the year (balance carry forward from previous page)</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)				<i>Other Comprehensive Income for the year, net of tax (balance carry forward from previous page)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		10.530.764	7.734.290	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba bersih yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		9.386.535	9.572.931	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(765.038)	(246.319)	<i>Non-controlling interests</i>
		8.621.497	9.326.612	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		11.295.802	7.980.609	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(765.038)	(246.319)	<i>Non-controlling interests</i>
		10.530.764	7.734.290	
Laba bersih per saham	32	0,0014	0,0015	<i>Basic earning per share</i>

^{*)} Lihat Catatan 3

^{*)} See Note 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Change in Equity
For the years ended December 31, 2015 and 2014

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>								Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan/rugi komprehensif lain/ OCI		Jumlah/ Total			
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>unappropriated</i>	Selisih penjabaran/ <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>	Keuntungan/ kerugian aktuarial <i>Gain/loss actuarial</i>				
Saldo per 1 Januari 2014 <i>Balance as of January 1, 2014</i>	23.239.822	48.590.996	1.086.114	23.663.792		20.871	-	96.601.595	2.455.711	99.057.306
Dampak penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013), setelah pajak penghasilan <i>Effect of adoption of PSAK 24 (Revised 2013), net of income tax</i>	-	-	-	(1.413.523)		-	561.853	(851.670)	-	(851.670)
Saldo per 1 Januari 2014, setelah dampak penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013) <i>Balance as of January 1, 2014 after effect of adoption of PSAK No.24 (Revised 2013)</i>	23.239.822	48.590.996	1.086.114	22.250.269		20.871	561.853	95.749.925	2.455.711	98.205.636
Tambahan modal/ <i>Additional of share capital</i>	23	6.966.810	-	-	-	-	-	6.966.810	-	6.966.810
Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	24	-	76.027.386	-	-	-	-	76.027.386	-	76.027.386
Penambahan cadangan umum/ <i>Additional of general reserves</i>		-	-	86.505	(86.505)	-	-	-	-	-
Dividen/ <i>Dividend</i>		-	-	-	(549.614)	-	-	(549.614)	-	(549.614)
Laba periode berjalan/ <i>profit for the year</i>		-	-	-	9.572.931	-	-	9.572.931	(246.319)	9.326.612
Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	22	-	-	-	-	(25.062)	(1.567.260)	(1.592.322)	-	(1.592.322)
KNP-Setoran modal/ <i>NCI - additional paid in capital</i>		-	-	-	-	-	-	-	13.041.755	13.041.755
Saldo per 31 Desember 2014 <i>Balance as of December 31, 2014</i>		30.206.632	124.618.382	1.172.619	31.187.081	(4.191)	(1.005.407)	186.175.116	15.251.147	201.426.263

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Change in Equity
For the years ended December 31, 2015 and 2014

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>								
	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan/rugi komprehensif lain/ OCI		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total Equity</i>
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>unappropriated</i>	Selisih penjabaran/ <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>	Keuntungan/ kerugian aktuarial <i>Gain/loss actuarial</i>			
Saldo per 1 Januari 2015 <i>Balance as of January 1, 2015</i>	30.206.632	124.618.382	1.172.619	31.187.081	(4.191)	(1.005.407)	186.175.116	15.251.147	201.426.263
Tambahan modal/ <i>Additional of share capital</i>	23	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	24	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan cadangan umum/ <i>Additional of general reserves</i>		-	-	75.008	(75.008)	-	-	-	-
Dividen/ <i>Dividend</i>		-	-	-	(479.852)	-	-	(479.852)	(479.852)
Laba tahun berjalan/ <i>profit for the year</i>		-	-	-	9.386.535	-	-	9.386.535	(765.038)
Rugi komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive expense</i>	22	-	-	-	-	(108.037)	2.017.304	1.909.267	-
KNP-Setoran modal/ <i>NCI - additional paid in capital</i>		-	-	-	-	-	-	4.379.626	4.379.626
Saldo per 31 Desember 2015 <i>Balance as of December 31, 2015</i>	30.206.632	124.618.382	1.247.627	40.018.757	(112.228)	1.011.897	196.991.067	18.865.735	215.856.802

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the years ended December 31, 2015 and 2014

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	5, 6, 25	405.751.315	333.111.333	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	7, 10, 16, 17	(355.531.436)	(256.520.660)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	18, 26, 28	(65.769.268)	(55.554.259)	Payment to employees
Penerimaan bunga		3.433.572	5.751.374	Interest receipt
Pembayaran bunga		(7.273.181)	(6.699.800)	Interest paid
Penerimaan pajak	8a, 8b	1.592.068	2.538.160	Received from tax
Pembayaran pajak		(7.180.800)	(4.381.588)	Tax paid
Penerimaan kas lainnya		1.078.758	1.444.071	Other cash received
Pembayaran kas lainnya		(2.966.056)	(1.075.742)	Other cash payment
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas operasi		(26.865.027)	18.612.890	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(4.661.740)	(5.776.226)	Payment of advance on purchase of fixed assets
Penambahan aset dalam penyelesaian		(1.318.887)	(9.177.931)	Additions to construction in progress
Perolehan aset tetap	2i, 12	(57.215.191)	(16.675.133)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2i, 12	170.471	81.337	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi		(63.025.347)	(31.547.953)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities
Penambahan pinjaman jangka pendek		5.476.233	8.442.597	Increase in loans short term
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(8.442.597)	-	Payment of loans short term
Penambahan pinjaman jangka panjang		48.109.027	36.927.403	Increase in loans long term
Pembayaran pinjaman jangka panjang	15, 19	(9.646.191)	(28.116.254)	Payment of loans long term
Kenaikan modal saham	23	-	6.966.810	Increase share capital
Kenaikan tambahan modal disetor	24	-	76.027.386	Increase additional paid-in capital
Pembayaran Dividen		(479.852)	(549.614)	Payment of Dividend
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		35.016.620	99.698.328	Net cash provided from financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		(54.873.754)	86.763.266	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		654.225	2.703.142	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo awal kas dan setara kas		127.831.466	38.365.058	Beginning balance of cash and cash equivalents
Saldo akhir kas dan setara kas		73.611.937	127.831.466	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. Umum

a. Pendirian

PT Pan Brothers, Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H, Jakarta No. 96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan akta notaris No.58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No.YA/5/500/II serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 59. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan akta No. 71 tanggal 25 November 2014 Notaris Fathiah Helmi, SH, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-08815.40.21.2014 tanggal 15 November 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dan berusaha di industri garmen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan dan pabrik berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang dan mempunyai cabang di Dukuh Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah dan Dukuh Butuh Rt 001 Rw 002 Butuh, Boyolali - Jawa Tengah.

PT Trisetijo Manunggal Utama yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. S1-121/SHM/MK/10/1990 tanggal 16 Agustus 1990 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Sejak tanggal 23 Maret 1992 Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 54 tanggal 20 September 2002 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 384.000.000 lembar saham dengan jumlah nominal sebesar Rp 38.400.000.000. Pemecahan saham tersebut berlaku efektif sejak 15 Januari 2003.

Pada tahun 2005 Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I berdasarkan pernyataan Efektif dari Bapepam-LK melalui surat S-1706/PM/2005 tanggal 29 Juni 2005, untuk sejumlah 61.440.000 (enam puluh satu juta empat ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 365 (tiga ratus enam puluh lima rupiah) per saham dengan demikian seluruhnya sejumlah Rp 22.425.600.000 (dua puluh dua miliar empat ratus dua puluh lima juta enam ratus ribu rupiah).

1. General

a. Establishment

PT Pan Brothers, Tbk (the Company) was established based on notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H, Jakarta No. 96 dated August 21, 1980 then amended with notarial deed No. 58 dated October 16, 1980. The articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree dated October 30, 1980, No. YA/5/500/II and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59. The Company's Articles of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on notarial deed No. 71 dated November 25, 2014 notary Fathiah Helmi, SH, and were approved by The Minister of Law and Human Rights in decree No. AHU-08815.40.21.2014 dated November 15, 2014.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scopes of the Company's activities are industry, distribution of products, import of equipment, transportation and representative or agency, office building management and rental, recreation business and bonded zone. The Company is located in Tangerang and engaged in garment industry and started its commercial operations in 1981.

The Company and its factory are located at Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya Jatiuwung - Tangerang and have branches at Dukuh Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah and Dukuh Butuh Rt 001 Rw 002 Butuh, Boyolali - Central Java.

PT Trisetijo Manunggal Utama which incorporated in Indonesia is the penultimate parent company and as the ultimate parent company of the Company.

b. Public offering of the Company's shares

Based on the letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 dated August 16, 1990 regarding notice of effectivity of registration, the Company has offered its shares to public through the capital market. Since March 23, 1992 the Company has listed its issued and paid-up capital shares in the Indonesia Stock Exchange. Based on notarial deed No. 54 of Fathiah Helmi, S.H, dated September 20, 2002, the Company performed stock split, therefore par value the shares has been changed from Rp 500 to Rp 100 per share, therefore the issued and paid-up capital became 384.000.000 shares with nominal value of Rp 38.400.000.000. The stock split was valid effectively since January 15, 2003.

In 2005 the Company's implement the Rights Issue I based on the statement of Bapepam-LK Effective through S-1706/PM/2005 letter dated June 29, 2005, for a number of 61.440.000 (sixty-one million four hundred forty thousand) shares with a nominal value Rp 100, - (one hundred rupiah) per share offered a price of Rp 365, - (three hundred and sixty-five rupiah) per share thus totaling to Rp 22.425.600.000 (twenty two billion four hundred twenty-five million six hundred thousand rupiah).

1. Umum - lanjutan

b. Penawaran umum saham Perusahaan -lanjutan

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas I setelah dikurangi beban yang berhubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I, digunakan untuk membeli 99% saham pada PT Pancaprima Ekabrothers.

Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II, sejumlah 445.440.000 (empat ratus empat puluh lima juta empat ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.350 (seribu tiga ratus lima puluh rupiah) setiap saham dengan total dana yang akan diperoleh Perusahaan pada Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 601.344.000.000 (enam ratus satu milyar tiga ratus empat puluh empat juta rupiah).

PUT II ini disertai dengan penerbitan Waran Seri I yaitu efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa bernilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.600 (seribu enam ratus rupiah) yang dapat dilaksanakan selama periode Waran Seri I yaitu mulai tanggal 7 Juli 2011 sampai dengan 7 Januari 2013. Setiap pemegang tiga saham baru hasil pelaksanaan PUT II berhak untuk memiliki satu Waran Seri I untuk membeli satu saham baru. Jumlah Waran Seri I yang ditawarkan dalam PUT II adalah 148.480.000 (seratus empat puluh delapan juta empat ratus delapan puluh ribu) waran, seluruhnya berjumlah Rp 237.568.000.000 (dua ratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus enam puluh delapan juta rupiah). Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Hasil PUT II yang berakhir tanggal 19 Januari 2011 adalah sebanyak 320.525.000 (tiga ratus dua puluh juta lima ratus dua puluh lima ribu) saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham, dengan harga Rp 1.350 (seribu tiga ratus lima puluh rupiah) per saham atau sebanyak Rp 432.708.750.000 (empat ratus tiga puluh dua miliar tujuh ratus delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Waran yang diterbitkan sebanyak 106.841.640 (seratus enam juta delapan ratus empat puluh satu ribu enam ratus empat puluh) waran.

Dana hasil PUT II sebesar Rp 431.723.556.243 (setelah dikurangi beban yang berhubungan dengan PUT II), digunakan untuk penyertaan pada entitas anak, pembelian tanah dan bangunan, pembelian mesin, dan penambahan modal kerja.

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, no. 43 tanggal 13 Mei 2011 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 3.063.860.000 saham dengan jumlah nominal Rp 76.596.500.000.

I. General - continued

b. Public offering of Company's shares - continued

The fund raised from Right Issue I net of expenses related to Right Issue I, was used to purchase 99% shares in PT Pancaprima Ekabrothers.

On December 22, 2010, the Company obtained the effective statement from Bapepam-LK to implement the Rights Issue II, of 445.440.000 (four hundred forty five million four hundred forty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share at a price of Rp 1.350 (one thousand three hundred fifty rupiah) per share to the total funds to be acquired by the Company in this Right Issue II was Rp 601.344.000.000 (six hundred and one billion three hundred forty four million rupiah).

Right Issue II is accompanied by the issuance of the Series I warants are securities that entitle the holder to purchase common shares of nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share at an exercise price of Rp 1.600 (one thousand six hundred rupiah) that can be implemented over a period of Series I warrant that began on July 7, 2011 to January 7, 2013. Each holder of the implementation of three new shares are entitled to have Right Issue II Series of warants to purchase one new share. The number of warrant Series I offered in the Right Issue II is 148.480.000 (one hundred forty-eight million four hundred eighty thousand) warants, totaling Rp 237.568.000.000 (two hundred and thirty seven billion five hundred and sixty-eight million rupiah). When the Series I warants not exercised until the expiry of the period of execution, then the Series I warants to expire worthless and void.

Results Right Issue II ended on January 19, 2011 is as much as 320.525.000 (three hundred twenty million five hundred twenty five thousand) new ordinary shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share, a price of Rp 1.350 (one thousand three hundred fifty rupiah) per share or as much as Rp 432.708.750.000 (four hundred and thirty-two billion seven hundred and eight million seven hundred fifty thousand rupiah). Warrant issued as many as amounted to 106.841.640 (one hundred six million eight hundred and forty one thousand six hundred and forty) warants.

The fund raised from Right Issue II of Rp 431.723.556.243 (net of expenses related to Right Issue II), was used to participation in subsidiary purchase land and building, the purchase of the machine, and additional working capital.

Based on notarial deed Fathiah Helmi, S.H, no. 43 dated May 13, 2011 the Company made a stock split so that the nominal value of shares changed from Rp 100 to Rp 25 per share so issued and fully paid shares to 3.063.860.000 shares with total nominal amount of Rp 76.596.500.000.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

I. General - continued

b. Penawaran umum saham Perusahaan -lanjutan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 hasil Waran Seri I masing-masing sebanyak 1.752.208 saham dan 1.660 saham dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 400 (empat ratus rupiah) per saham masing-masing sebesar Rp 700.883.200 dan Rp 664.000.

Sampai dengan tanggal 8 Januari 2013 hasil Waran Seri I sebanyak 21.042.672 saham dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 400 (empat ratus rupiah) per saham sebesar Rp 8.417.068.800

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan telah mendapatkan Surat Efektif dari OJK No. S-444/D.4/2013 tanggal 19 Desember 2013 dan telah disetujui oleh RUPSLB dengan akta No. 42 tanggal 20 Desember 2013 notaris Fathiah Helmi, S.H di Jakarta untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 3.393.392.939 (tiga miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham dengan total dana diperoleh Perusahaan pada Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 1.018.017.881.700,- (satu triliun delapan belas miliar tujuh belas juta delapan ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus Rupiah).

Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 Januari 2014 pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia mempunyai 11 (sebelas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Seluruh saham yang ditawarkan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham melalui Penawaran Umum Terbatas III ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan oleh Perusahaan dengan pengalokasian sebagai berikut :

- a. Sekitar 60 % akan dialokasikan untuk peningkatan kapasitas produksi melalui entitas anak yakni PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI) yang merupakan entitas anak dengan kepemilikan 85%, dalam hal ini Perusahaan akan melakukan penambahan penyertaan secara proporsional sesuai kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak tersebut, untuk pendanaan pembangunan pabrik-pabrik baru di Jawa Tengah.

b. Public offering of Company's shares - continued

As of the date December 31, 2012 and December 31, 2011 the result of Serie I Waran amounting to 1.752.208 shares and 1.660 shares, with nominal value Rp 25 (twenty five rupiah) per share with nominal price Rp 400 (four hundred rupiah) per share amounting to Rp 700.883.200 and Rp 664.000 respectively.

As of the date January 8, 2013 the result of Serie I Waran amounting to 21.042.672 shares, with nominal value Rp 25 (twenty five rupiah) per share with nominal price Rp 400 (four hundred rupiah) per share amounting to Rp 8.417.068.800 respectively.

On December 19, 2013, the Company have obtained effective statement from OJK No. S-444/D.04/2013 on December 19, 2013 and have been approved by RUPSLB with deed No. 42 dated December 20, 2013 notary Fathiah Helmi, S.H in Jakarta to do Right Issue III.

The Company did a Right Issue III to the shareholders in the context of publishing rights as much as 3.393.392.939 (three billion three hundred and ninety-three million three hundred and ninety-two thousand nine hundred and thirty nine) common shares with a nominal value of Rp 25, - (twenty five Rupiah) per share which offered at a price of Rp 300, - (three hundred Rupiah) per share with a total funding obtained at the Company's Public Offering III is Rp 1.018.017.881.700, - (one trillion eighteen billion seventeen million eight hundred and eighty-one thousand seven hundred Rupiah).

Every holders of 10 (ten) of stocks listed in the register of shareholders on January 7, 2014 at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange has 11 (eleven) HMETD, where every 1 (one) right entitles the holder to purchase one (1) shares in the name of the ordinary must be paid in full upon submission of share subscription. All shares offered listed on the Indonesia Stock Exchange.

The proceeds from the sale of shares through a Right Issue III net of issuance costs, will be used by the Company with the following allocation:

- a. *Around 60% will be allocated to increase production capacity through its subsidiary of PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI) which is a subsidiary entity with ownership of 85%, in which case the Company will make additional investments in proportion to ownership of shares in subsidiaries of the Company, to funding the Development of new factories in Central Java.*

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

I. General - continued

b. Penawaran umum saham Perusahaan -lanjutan

- b. Sekitar 30 % akan dialokasikan untuk melakukan investasi di sektor hulu maupun hilir untuk memperkuat posisi Perusahaan dibidangnya, baik langsung maupun melalui Entitas Anak.
- c. Sekitar 10 % akan digunakan untuk meningkatkan Modal Kerja Perusahaan untuk mendukung operasional Perusahaan.

Pada tanggal 22 Mei 2014, telah diadakan RUPST mengenai perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III dan telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No.71 tanggal 22 Mei 2014 notaris Fathiah Helmi, S.H di Jakarta.

Perubahan Penggunaan Dana PUT III ini menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sesuai Prospektus/ According to prospectus PUT III/ Right issued III	Menjadi sebagai berikut/ To be :	Description
Hasil bersih PUT III (dalam Rupiah)	1.012.215.179.775	1.012.215.179.775	Net result of right issue III (in IDR)
Penggunaan PUT III			Fund utilizing of right issue III
- Penyertaan pada			Investment on -
PT Eco Smart Garment Indonesia	608.000.000.000	291.500.000.000	PT Eco Smart Garment Indonesia
- Investasi penyertaan/ pengambilalihan	305.000.000.000	621.500.000.000	Investment/ - Acquisitions
- Penambahan modal kerja (PUT III)	99.215.179.775	99.215.179.775	Addition working capital (Right issue III) -
Jumlah penggunaan dana	1.012.215.179.775	1.012.215.179.775	Total utilizing fund of right issue III

b. Public offering of Company's shares - continued

- b. Around 30% will be allocated to invest in upstream and downstream sectors to strengthen the Company's position on their field, either directly or through subsidiaries.
- c. Around 10% will be used to increase the Company's working capital to support the Company's operations.

On May 22, 2014, have conducted RUPST about Fund Utilizing Alteration Result of Right Issue III and have been approved by Annual Shareholder General Meeting with deed No. 71 dated May 22, 2014 notary Fathiah Helmi, SH on Jakarta.

Fund Utilizing alteration this Right Issue III become as follow:

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak, sebagai berikut:

The Company has ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	31 Des 2015	31 Des 2014	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset/ Total Asset	
						31 Des 2015 Dec 31, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014
Pancaprima Ekabrothers	Tangerang	Industri garmen/ Garment Industry	99,91%	99,91%	1998	116.849.172	112.137.941
Hollit International	Jakarta	Pengembangan produk/ Product development	51,04%	51,04%	2005	14.093.512	12.353.907
Ocean Asia Industry	Serang	Industri Textile/ Textile Industry	51%	51%	2011	22.322.436	18.857.194
Continent 8, Pte Ltd	Singapura	Pengembangan produk/ Product development	51%	51%	2012	10.695.322	7.466.855
Eco Smart Garment Indonesia	Boyolali	Industri garmen/ Garment Industry	85%	85%	2014	43.639.371	28.559.856
Apparelindo Prima Sentosa	Jakarta	Usaha eceran/ Business Retail	99%	99%	2013	7.210.405	1.517.122
Cosmic Gear, Ltd	Hongkong	Pengembangan produk/ Product development	51%	51%	2014	2.475.965	4.236.345
Prima Sejati Sejahtera	Boyolali	Industri garmen/ Garment Industry	99%	99%	2014	12.208.125	12.287.695
Teodore Pan Garmino	Bandung	Industri garmen/ Garment Industry	51%	51%	2015	22.842.256	7.644.763
Victory Pan Multitex	Bandung	Industri Textile/ Textile Industry	51%	51%	2015	14.175.444	5.692.908

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

d. Dewan Komisaris dan Direktur

Sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No.109 tanggal 31 Mei 2013 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan no. AHU-AH.01.10-29720 tanggal 19 Juli 2013, dan terakhir mengalami perubahan sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 42 tanggal 24 Juli 2014 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan no. AHU-220772.40.22.2014 tanggal 24 Juli 2014, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u> <i>December 31, 2015</i>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Supandi Widi Siswanto
Wakil Komisaris Utama	Dhanny Cahyadi
Komisaris Independen	Sutjipto Budiman
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ludijanto Setijo
Wakil Direktur Utama	Anne Patricia Sutanto
Direktur	Lilik Setijo Fitri Ratnasari Hartono *) Hwang Sei Wook (Michael Hwang) *)
Komite Audit	
Ketua	Sutjipto Budiman
Anggota	Bunardy Limanto Toni Setioko

*) Pada tahun 2015 dan 2014 sebagai Direktur Independen/

**) Perusahaan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 168/PBT/CS/X/2015 atas pengunduran diri Direktur Murali Krishnan Ramakrishna Pillai efektif sejak tanggal 5 Oktober 2015.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar USD 263.267 dan USD 199.642.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar USD 1.383.854 dan USD 1.088.228.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 32.707 dan 23.514 karyawan.

e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Iswar Deni.

f. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Audit Manager pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Gunawan Nursalim.

d. Board of Commissioners and Directors

Based on notarial deeds of Fathiah Helmi, S.H, No. 109 dated May 31, 2013 and the amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.10-29720 dated July 19, 2013 and was amendment by the deed of notary Fathiah Helmi, S.H, No. 42 dated July 24, 2014 and the amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-220772.40.22.2014 dated July 24, 2014 the composition of the Company's board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>31 Desember 2014</u> <i>December 31, 2014</i>	
		Board of Commissioners
Supandi Widi Siswanto	Supandi Widi Siswanto	<i>President Commissioner</i>
Dhanny Cahyadi	Dhanny Cahyadi	<i>Vice President Commissioner</i>
Sutjipto Budiman	Sutjipto Budiman	<i>Independent Commissioner</i>
		Board of Directors
Ludijanto Setijo	Ludijanto Setijo	<i>President Director</i>
Anne Patricia Sutanto	Anne Patricia Sutanto	<i>Vice President Director</i>
Lilik Setijo	Lilik Setijo	<i>Directors</i>
Fitri Ratnasari Hartono *)	Fitri Ratnasari Hartono *)	
Murali Krishnan Ramakrishna Pillai **)	Murali Krishnan Ramakrishna Pillai **)	
Hwang Sei Wook (Michael Hwang) *)	Hwang Sei Wook (Michael Hwang) *)	
		Audit Committee
Sutjipto Budiman	Sutjipto Budiman	<i>Chairman</i>
Bunardy Limanto	Bunardy Limanto	<i>Members</i>
Toni Setioko	Toni Setioko	

*) In 2015 and 2014 as Independent Director

**) The Company has reported to Financial Services Authority (OJK) by letter No. 168/PBT/CE/X/2015 about resignation of Director Murali Krishnan Ramakrishna Pillai effective at October 5, 2015.

The total amounts of compensation received by the Boards of Commissioners of the Company as of December 31, 2015 and 2014 amounted USD 263.267 and USD 199.642.

The total amounts of compensation received by the Directors of The Company as of December 31, 2015 and 2014 amounted USD 1.383.854 and USD USD 1.088.228.

The number of employees of the Company and subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 amounted 32.707 and 23.514 employees.

e. Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 was Iswar Deni.

f. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is lead by Audit Manager as of December 31, 2015 and 2014 was Gunawan Nursalim.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

g. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, pada tanggal 16 Maret 2016.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian yang relevan di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dengan menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 4 (2013): Laporan keuangan tersendiri
- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK No. 24 (2013): Imbalan kerja
- PSAK No. 46 (2014): Pajak penghasilan
- PSAK No. 48 (2014): Penurunan nilai aset
- PSAK No. 50 (2014): Instrumen keuangan: penyajian
- PSAK No. 55 (2014): Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK No. 60 (2014): Instrumen keuangan: pengungkapan
- PSAK No. 65: Laporan keuangan konsolidasi
- PSAK No. 66: Pengaturan bersama
- PSAK No. 67: Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
- PSAK No. 68: Pengukuran nilai wajar
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 26 (Revisi 2013), "Penilaian ulang derivatif melekat"

1. General - continued

g. Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements and has approved that the Company's financial statements for the year ended December 31, 2015 to be issued on March 16, 2016.

2. Summary of significant accounting policies

a. Financial statement presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation of the consolidated financial statement using US Dollar (USD) as the functional currency of the Company.

Adoption of Revised Accounting Standards

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2015 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of financial statements
- PSAK No. 4 (2013): Separate financial statements
- PSAK No. 15 (2013): Investment in associates and joint ventures
- PSAK No. 24 (2013): Employee benefits
- PSAK No. 46 (2014): Income taxes
- PSAK No. 48 (2014): Impairment of Assets
- PSAK No. 50 (2014): Financial instruments: presentation
- PSAK No. 55 (2014): Financial instruments: recognition and measurement
- PSAK No. 60 (2014): Financial instruments: disclosures
- PSAK No. 65: Consolidated financial statements
- PSAK No. 66: Joint arrangements
- PSAK No. 67: Disclosure of interest in other entities
- PSAK No. 68: Fair value measurement
- Interpretation of Financial Accounting Standard ("ISAK") No. 26 (2013 Revision), "Reassessment of embedded derivatives"

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

Perusahaan telah menganalisis penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali yang dijelaskan berikut ini.

i. Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

Terkait dengan penerapan PSAK No.1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Perusahaan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

ii. Imbalan Kerja

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang membawa perubahan signifikan dalam pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja manfaat pasti. Dampak yang paling signifikan dari perubahan ini adalah percepatan pengakuan biaya jasa lalu. Ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu diakui segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*nonvested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

Sebelum 1 Januari 2015, suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan menguasai secara langsung atau tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara, atau Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi entitas anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi atau Dewan Komisaris, atau mampu memberikan suara mayoritas dalam rapat Direksi atau Dewan Komisaris.

2. Summary of significant accounting policies - continued

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below do not have any significant impact to the consolidated financial statements, otherwise as below.

i. Presentation of items of other comprehensive income

In connection with the adoption of PSAK No.1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements", the Company has modified the presentation of items of other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

ii. Employee Benefits

On 1 January 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits", which introduces significant changes in the measurement, presentation and disclosure of defined benefit plans. The most significant impact to the Company as a result of this revision is the acceleration of the recognition of past service costs. When the plan benefits change, the portion of increases or decreases on benefits which relates to the past service of employees is recognized immediately in profit or loss. Prior to 1 January 2015, the unrecognized past service cost (non-vested) was amortized on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiary that is controlled by the Company.

Prior to 1 January 2015, control over a subsidiary is presumed to exist where more than 50% (fifty percent) of the Subsidiary's voting power is directly or indirectly controlled by the Company, or the Company has the ability to control the financial and operating policies of a subsidiary, or has the ability to remove or appoint majority of the subsidiary's members of Board of Directors and Board of Commissioners, or can control the majority vote during Board of Directors' or Board of Commissioners' meeting.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

2. Summary of significant accounting policies - continued

b. Prinsip konsolidasian

Mulai 1 Januari 2015, suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada entitas induk dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Akuisisi entitas anak oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

b. Principles of consolidation

Starting 1 January 2015, control over a subsidiary is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Company reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over a subsidiary.

The financial statements of subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

When the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, and any related noncontrolling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when control is lost.

All inter-company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

Change in the parent's interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for equity transactions. The carrying amount of the parent's interest and non controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to parent in its capacity as owner.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Company. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

2. Summary of significant accounting policies - continued

b. Prinsip konsolidasian

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada entitas anak tersebut.

b. Principles of consolidation

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the noncontrolling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

c. Transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

c. Foreign currency transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014 the rates of exchange used were as follows:

Mata Uang	2015	2014	Currency
1 GBP	1,533978	1,557074	GBP 1
1 EUR	1,130363	1,216479	EUR 1
1 AUD	0,754875	0,821383	AUD 1
1 SGD	0,731398	0,757395	SGD 1
1 RMB	0,159316	0,163424	RMB 1
1 HKD	0,133513	0,128939	HKD 1
1 THB	0,028653	0,030386	THB 1
1 JPY	0,008626	0,008360	JPY 1
1 IDR	0,000072	0,000080	IDR 1

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted in use.

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diharapkan dapat tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Trade Receivables

Trade receivables are stated at amount expected to be collected. Allowance for impairment is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO) untuk bahan baku, barang jadi dan barang dalam proses, dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Persediaan barang jadi merupakan persediaan yang sudah dibungkus dan disimpan di gudang barang jadi dan siap untuk diekspor, sedangkan persediaan yang belum dibungkus dan belum sampai di gudang, diakui sebagai persediaan barang dalam proses.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, namun bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi jumlah kepentingannya pada entitas asosiasi, nilai tercatat investasi tersebut diturunkan sampai nol dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

i. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Kelompok aset tetap / <i>Classification of assets</i>	Masa manfaat / <i>Useful life</i>
Bangunan / <i>buildings</i>	20 tahun / <i>years</i>
Mesin / <i>machineries</i>	5-16 tahun / <i>years</i>
Instalasi / <i>installations</i>	5-10 tahun / <i>years</i>
Peralatan dan perlengkapan pabrik / <i>factory equipments and supplies</i>	5-10 tahun / <i>years</i>
Perlengkapan kantor, kantin/ <i>office and canteen equipments</i>	4-5 tahun / <i>years</i>
Kendaraan / <i>vehicles</i>	4-8 tahun / <i>years</i>
Prasarana / <i>infrastructures</i>	5-8 tahun / <i>years</i>

2. Summary of significant accounting policies - continued

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) method for raw material, finished goods and work in process and spare parts are valued at acquisition cost on an average basis. Inventories of finished goods represent the packed inventories and stored in the warehouse of finished goods and ready for export, meanwhile unpacked inventories which have not yet arrived in the warehouse is acknowledged as inventories of goods in process.

Allowance of obsolete inventories is determined based on review result of the condition of inventories at the end of the period.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investment in associates

Associates are entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities.

Investment in associate is accounted for using the equity method. Based on this method, the Company's share of its associate post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and dividend distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the corresponding associate entities, the carrying amount of the investment is reduced to nil and recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate entities.

i. Fixed assets

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

2. Summary of significant accounting policies - continued

i. Aset tetap

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

j. Beban tanggungan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

k. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi Entitas Anak.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

i. Fixed assets

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

j. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

k. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net identifiable assets acquired at the date of acquisition of a Subsidiary.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not recoverable.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash generating units or groups of cash generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash generating unit that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

2. Summary of significant accounting policies - continued

l. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa pembiayaan sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

m. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as an expense in the period incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

m. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

2. Summary of significant accounting policies - continued

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Terhitung mulai tahun buku 2013, Perusahaan telah mendapatkan izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dollar Amerika Serikat berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No. KEP-2009/WPJ.07/2012 tertanggal 18 Oktober 2012.

o. Imbalan paska kerja

Perusahaan memberikan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan serta sesuai dengan UU Tenaga kerja No. 13/2003.

Perhitungan imbalan paska kerja dihitung oleh aktuair independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Mulai 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui segera pada penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

Sebelum 1 Januari 2015, ketika imbalan pascakerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui pada penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

n. Income tax

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax comprises the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year and any adjustment to the tax payable or refundable in respect of previous years. Current tax is measured using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

Effective from fiscal year 2013, The Company has obtained license for preparing the Financial Report using English and US Dollar currency based on the Letter from Finance Ministry No. KEP-2009/WPJ.07/2012 dated October 18, 2012.

o. Post-employment benefit

The Company provides post employment defined benefit to its employees in accordance with Collective Labour Agreement Regulation and in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The calculation of post employment benefit is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit Method.

Starting January 1, 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized immediately in other comprehensive income as part of remeasurements of defined benefit liabilities.

Prior to January 1, 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service of employees is charged or credited to profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

p. Laba bersih per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

q. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan dan kepemilikan telah beralih kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah beralih kepada pelanggan.

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, jumlah pokok dan tingkat bunga berlaku.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak berelasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pada pihak berelasi, pinjaman yang dikenakan bunga.

2. Summary of significant accounting policies - continued

p. Net earning per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

q. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

r. Revenue and expense recognition

Sales of goods are recognized when goods are delivered and its ownership has been transferred to customer.

Revenues from services are recognized when the services are delivered or significantly rendered and the benefit of services has been transferred to customer.

Interest income is recognized based on time elapse, principle amount and prevailing interest rate.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Expenses are recognized when incurred or based on estimated useful life (accrual method).

s. Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with accounting principles generally accepted requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

t. Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets of the Company and its subsidiary include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and due from related parties.

Financial liabilities include trade and other amounts payable, due to related parties, and interest bearing loans.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

2. Summary of significant accounting policies - continued

t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan- lanjutan

t. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

t.1 Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan dengan kategori untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki Perusahaan terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga atau suku bunga dalam jangka pendek atau untuk lindung nilai instrumen trading book lainnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Perusahaan untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

t.1. Classification

In accordance with PSAK No. 55 (2014 Revision), the Company classifies its financial assets into the following measurement categories on initial recognition based on their nature and purpose:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;*
- ii. Available-for-sale;*
- iii. Held-to-maturity;*
- iv. Loans and receivables.*

Financial liabilities are classified into the following measurement categories on initial recognition based on their nature and purpose:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held for trading financial instruments are those financial instruments that the Company acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing with the intention of benefiting from short-term price or interest rate movements or hedging for other trading book instruments.

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity investments are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Company does not intend to sell immediately or in the near term.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan- lanjutan

t.2 Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

t.3 Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

t.4 Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. Summary of significant accounting policies - continued

t. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

t.2. Recognition

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

t.3. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses.

t.4. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan- lanjutan

t.4 Pengukuran nilai wajar

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perusahaan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

t.5 Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. Summary of significant accounting policies - continued

t. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

t.4. Fair value measurement

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

t.5. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

2. Summary of significant accounting policies - continued

t. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan- lanjutan

t. Financial Assets and Financial Liabilities - continued

t.5 Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

t.6 Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

u. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

t.5. Derecognition

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

t.6. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when the Company has legally enforceable rights to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

u. Impairment of non financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan -lanjutan

2. Summary of significant accounting policies - continued

u. Penurunan nilai aset non keuangan

Setiap tanggal pelaporan, aset non keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

u. Impairment of non financial assets

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

v. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying assets*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

v. Borrowing costs

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

3. Penyajian kembali atas akun-akun laporan keuangan konsolidasian

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang diisyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Perusahaan telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang diisyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

3. Restatement of accounts in the consolidated financial statements

- *The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which is required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. The Company has adopted this standard in accordance with the transitional provisions of PSAK No. 24 (Revised 2013).*

The Company's consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013 with Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of December 31, 2014 which has been restated is as follows:

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As restated		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan	1.505.179	783.429	2.288.608	Deferred tax assets
Liabilitas				Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	5.152.094	3.192.201	8.344.295	Employee benefit liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba	33.381.686	(2.194.605)	31.187.081	Retained earnings
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(1.005.407)	(1.005.407)	Gain (loss) actuarial
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban umum dan administrasi	20.775.999	(2.348)	20.773.651	General & administrative expenses
Beban pajak tangguhan	(56.659)	(783.429)	(840.088)	Deferred tax expense
(Keuntungan) kerugian aktuarial	-	(1.567.260)	(1.567.260)	(Gain) loss actuarial

31 Desember 2013/ December 31, 2013				
Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As restated		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan	1.561.863	286.888	1.848.751	Deferred tax assets
Liabilitas				Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	5.259.581	1.138.558	6.398.139	Employee benefit liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba	23.663.792	(1.413.523)	22.250.269	Retained earnings
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	561.853	561.853	Gain (loss) actuarial

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Kas	581.131
Jumlah kas	581.131
Bank:	
Rekening Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	805.089
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277.663
PT Bank Permata Tbk	224.697
PT Bank Central Asia Tbk	189.117
HSBC Ltd, cabang Jakarta	188.666
PT Bank Syariah Mandiri	144.976
PT Bank ANZ Indonesia	107.984
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.385
PT Bank KEB Hana	42.133
Citibank, Jakarta	24.457
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	10.390
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.391
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	6.305
Standard Chartered Bank	899
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	379
Deutsche Bank	330
PT Bank Commonwealth	226
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	180
PT Bank Sinarmas Tbk	138
PT Bank Victoria International Tbk	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-
Sub jumlah	2.114.403

Bank:

Rekening USD

HSBC Ltd, cabang Jakarta	4.823.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.894.112
PT Bank UOB Indonesia	3.699.488
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.988.490
PT Bank ANZ Indonesia	2.212.674
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	1.077.314
PT Bank ICBC Indonesia	772.928
PT Bank Permata Tbk	604.631
HSBC Ltd, cabang Hongkong	572.754
Standard Chartered Bank	474.251
Citibank, Jakarta	350.107
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	320.831
PT Bank KEB Hana	59.569
PT Bank Commonwealth	22.377
Bangkok Bank	17.646
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.917
PT Bank Mizuho Indonesia	15.688
PT Bank DBS Indonesia	7.668
PT Bank Chinatrust Indonesia	4.162
Deutsche Bank	2.774
PT Bank Central Asia Tbk	4.678
Sub jumlah	21.942.176

4. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents as of December 31, 2015 and 2014 consist of:

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>
	214.749
Total cash on hand	214.749
Cash in banks :	
Rupiah Accounts	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	604.971
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	417.563
PT Bank Permata Tbk	2.221
PT Bank Central Asia Tbk	184.459
HSBC Ltd, Jakarta Branch	94.603
PT Bank Syariah Mandiri	443.199
PT Bank ANZ Indonesia	5.758
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.200
PT Bank KEB Hana	210.764
Citibank, Jakarta	6.803.984
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	6.241
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	239.093
Standard Chartered Bank	1.644
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	421
Deutsche Bank	586
PT Bank Commonwealth	29
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	248
PT Bank Sinarmas Tbk	153
PT Bank Victoria International Tbk	127
PT Bank Mizuho Indonesia	29
Sub total	9.070.294

Cash on hand

Total cash on hand

Cash in banks :

Rupiah Accounts

PT Bank CIMB Niaga Tbk	604.971
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	417.563
PT Bank Permata Tbk	2.221
PT Bank Central Asia Tbk	184.459
HSBC Ltd, Jakarta Branch	94.603
PT Bank Syariah Mandiri	443.199
PT Bank ANZ Indonesia	5.758
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.200
PT Bank KEB Hana	210.764
Citibank, Jakarta	6.803.984
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	6.241
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	239.093
Standard Chartered Bank	1.644
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	421
Deutsche Bank	586
PT Bank Commonwealth	29
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	248
PT Bank Sinarmas Tbk	153
PT Bank Victoria International Tbk	127
PT Bank Mizuho Indonesia	29
Sub total	9.070.294

Cash in banks :

US Dollar accounts

HSBC Ltd, Jakarta Branch	4.823.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.894.112
PT Bank UOB Indonesia	3.699.488
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.988.490
PT Bank ANZ Indonesia	2.212.674
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	1.077.314
PT Bank ICBC Indonesia	772.928
PT Bank Permata Tbk	604.631
HSBC Ltd, Hongkong Branch	572.754
Standard Chartered Bank	474.251
Citibank, Jakarta	350.107
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	320.831
PT Bank KEB Hana	59.569
PT Bank Commonwealth	22.377
Bangkok Bank	17.646
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.917
PT Bank Mizuho Indonesia	15.688
PT Bank DBS Indonesia	7.668
PT Bank Chinatrust Indonesia	4.162
Deutsche Bank	2.774
PT Bank Central Asia Tbk	4.678
Sub total	21.942.176

Sub total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas - lanjutan

4. Cash and cash equivalents - continued

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Rekening Euro			Euro Accounts
HSBC Ltd, cabang Jakarta	21.458	22.821	HSBC Ltd, Jakarta branch
PT Bank UOB Indonesia	3.593	3.171	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	204	3.577	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	335	582	Standard Chartered Bank
Sub jumlah	25.589	30.151	Sub total
Rekening SGD			Singapore Dollar Account
United Overseas Bank, Ltd	-	1.792	United Overseas Bank, Ltd
DBS Bank Limited	-	1.633	DBS Bank Limited
HSBC Ltd, cabang Jakarta	134	263	HSBC Ltd, Jakarta Branch
Sub Jumlah	134	3.688	Sub Total
Rekening HKD			Hongkong Dollar Account
HSBC Ltd, cabang Hongkong	210.051	33.320	HSBC Ltd, Hongkong branch
Sub jumlah	210.051	33.320	Sub total
Rekening RMB			Renminbi Account
China Construction Bank (Asia) Corp Ltd	44.653	-	China Construction Bank (Asia) Corp Ltd
Sub jumlah	44.653	-	Sub total
Jumlah kas di bank	24.337.007	16.868.199	Total cash in banks
Deposito	48.693.799	110.748.518	Time Deposit
Jumlah kas dan setara kas	73.611.937	127.831.466	Total cash and cash equivalents

Tidak ada saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito Rupiah sebesar 8,5% - 10,5% dan untuk USD 1,75% - 3% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There are no balance cash and cash equivalents with related parties.

Interest rate of time deposits Rupiah amounted to 8,5% - 10,5% and USD to 1,75% - 3% p.a as of December 31, 2015 and 2014.

Saldo deposito pada tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari :

Balance as of December 31, 2015, time deposit consist of:

Bangkok Bank

Sebesar Rp 167.489.982.735 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2015 sampai dengan Januari 2016.

Bangkok Bank

Amounting to Rp 167.489.982.735 placement of several deposits a period of December 2015 to January 2016.

PT Bank Mega Tbk

Sebesar Rp 57.081.584.195 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2015 sampai dengan Januari 2016.

PT Bank Mega Tbk

Amounting to Rp 57.081.584.195 placement of several deposits a period of December 2015 to January 2016.

PT Bank Sinarmas Syariah

Sebesar Rp 100.000.000.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2015 sampai dengan Januari 2016.

PT Bank Sinarmas Syariah

Amounting to Rp 100.000.000.000 placement of several deposits a period of December 2015 to January 2016.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Sebesar Rp 211.650.260.805 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2015 sampai dengan Januari 2016.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Amounting to Rp 211.650.260.805 placement of several deposits a period of December 2015 to January 2016.

Sebesar USD 2.999.980 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2015 sampai dengan Januari 2016.

Amounting to USD 2.999.980 placement of several deposits a period of December 2015 to January 2016.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas - lanjutan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Sebesar Rp 300.000.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2015 sampai dengan Januari 2016.

Saldo deposito per 31 Desember 2014 terdiri dari :

Bangkok Bank

Sebesar Rp 173.670.302.920 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

PT Bank KEB Hana

Sebesar Rp 287.369.259.987 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Februari 2015.

HSBC, Ltd cabang Jakarta

Sebesar Rp 51.065.000.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

PT Bank Permata Tbk

Sebesar Rp 94.421.349.244 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

Sebesar USD 630.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

PT Bank Sinarmas Syariah

Sebesar Rp 100.000.000.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Juli 2014 sampai dengan Juli 2015.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Sebesar Rp 99.961.589.529 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

PT Bank UOB Indonesia

Sebesar USD 15.500.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

PT Bank Mega Tbk

Sebesar USD 29.255.000 penempatan beberapa deposito dengan jangka waktu Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

5. Piutang usaha

Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Pihak ketiga	65.668.912
Jumlah piutang usaha, bersih	65.668.912

4. Cash and cash equivalents - continued

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Amounting to Rp 300.000.000 placement of several deposits a period of December 2015 to January 2016.

Balance as of December 31, 2014, time deposit consist of:

Bangkok Bank

Amounting to Rp 173.670.302.920 placement of several deposits a period of December 2014 to January 2015.

PT Bank KEB Hana

Amounting to Rp 287.369.259.987 placement of several deposits a period of December 2014 to February 2015.

HSBC, Ltd cabang Jakarta

Amounting to Rp 51.065.000.000 placement of several deposits a period of December 2014 to January 2015.

PT Bank Permata Tbk

Amounting to Rp 94.421.349.244 placement of several deposits a period of December 2014 to January 2015.

Amounting to USD 630.000 placement of several deposits a period of December 2014 to January 2015.

PT Bank Sinarmas Syariah

Amounting to Rp 100.000.000.000 placement of several deposits a period of July 2014 to July 2015.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Amounting to Rp 99.961.589.529 placement of several deposits a period of Desember 2014 to January 2015.

PT Bank UOB Indonesia

Amounting to USD 15.500.000 placement of several deposits a period of Desember 2014 to January 2015.

PT Bank Mega Tbk

Amounting to USD 29.255.000 placement of several deposits a period of Desember 2014 to January 2015.

5. Trade receivables

Balance of trade receivables as of December 31, 2015 and 2014 consist of:

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
	51.836.568	<i>Third parties</i>
Total trade receivables, net	51.836.568	

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha - lanjutan

5. Trade receivables - continued

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency, are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang USD/ USD currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang USD/ USD currency
USD		57.476.461	-	48.524.452
HKD	367.289	49.038	1.252.151	161.451
RMB	620.867	98.914	-	-
Euro	1.189	1.344	930	1.131
Rupiah	110.955.314.739	8.043.154	39.180.202.960	3.149.534
Jumlah piutang usaha, bersih/ Total trade receivables, net		65.668.912		51.836.568

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur, adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade receivables from third parties from the invoice date, is as follows:

	31 Des 2015 Dec 31, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	51.593.271	40.628.855	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired
1 sampai dengan 30 hari	11.611.070	9.142.361	Overdue by 1 - 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1.156.025	910.235	Overdue by 31 - 60 days
61 sampai dengan 90 hari	808.685	636.745	Overdue by 61 - 90 days
lebih dari 90 hari	499.861	518.372	Overdue by more than 90 days
Jumlah	65.668.912	51.836.568	Total

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai.

There are no significant concentrations of credit risk. Based on evaluation of the status of each debtor as of December 31, 2015 and 2014, management believes that all of trade receivables are collectible therefore no allowance for impairment accounts is provided.

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

Other receivables as of December 31, 2015 and 2014 consist of:

	31 Des 2015 Dec 31, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
PB App	2.690.832	-	PB App
Matrix Indo Global	2.000.000	-	Matrix Indo Global
Indonesia Taroko Textile	1.755.971	1.755.971	Indonesia Taroko Textile
Maxmoda Indo Global	1.000.000	-	Maxmoda Indo Global
Panca Plaza Indo Textile	425.707	413.759	Panca Plaza Indo Textile
Lucky Tex	269.384	-	Lucky Tex
Tae Yung Indonesia	245.851	272.630	Tae Yung Indonesia
Smart Time	218.854	241.695	Smart Time
Glory Buana Garment	134.489	149.136	Glory Buana Garment
King Freight Indonesia	108.876	108.476	King Freight Indonesia
Kolon Fashion Material Inc	-	325.344	Kolon Fashion Material Inc
Elite	-	105.610	Elite
Lain-lain masing-masing kurang dari USD 50.000	979.321	835.212	Others less than USD 50.000 each
Jumlah	9.829.285	4.207.833	Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

6. Piutang lain-lain - lanjutan

Piutang lain-lain timbul karena penerbitan debit note yang diterbitkan oleh Perusahaan seperti klaim atas keterlambatan, kualitas barang yang tidak sesuai, pemberian pinjaman dan penggantian biaya karena keterlambatan.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal 22 Januari 2013, Perusahaan telah mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT Indonesia Taroko Textile sebesar USD 1.654.932. (*lihat catatan 39*)

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga penyisihan penurunan nilai sebesar nihil.

7. Persediaan

Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Barang jadi	6.174.833
Barang dalam proses	60.498.895
Bahan baku	19.032.071
Bahan tidak langsung	1.987.881
Suku cadang, bahan bakar dan pelumas	961.742
Jumlah	88.655.422
Penyisihan persediaan usang	(10.000)
Jumlah	88.645.422

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen membentuk penyisihan persediaan usang atas penurunan nilai persediaan sebesar USD 10.000. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Terhadap persediaan sisa produksi dan sisa produk gagal telah dikeluarkan dari saldo persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan ini tidak mempunyai nilai ekonomi dan diusulkan untuk dimusnahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 580/KMK.04/2003 tentang Tatalaksana Kemudahan Impor Tujuan Ekspor dan Pengawasannya.

Persediaan ditempatkan pada beberapa gudang dengan lokasi yang berbeda, sehingga kemungkinan terjadi risiko secara bersamaan sangat kecil.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, petir dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 54.000.000, Rp 94.000.000.000, HKD 25.900.000 dan USD 33.000.000.

6. Other receivables - continued

Other receivables arising from the issuance of debit notes issued by the Company such as claim for the delay, lending and the quality of goods that do not fit and replacement costs due to delays.

There are no significant concentrations of credit risk.

On January 22, 2013, the Company has filed a breach of contract lawsuit against PT Indonesia Taroko Textile amounted USD 1.654.932. (see note 39)

Based on evaluation of the status of each debtor at the end of period, management believes that all of other receivables are collectible, therefore no allowance for impairment is provided.

7. Inventories

Inventories as of December 31, 2015 and 2014 consist of:

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
	1.961.955	<i>Finished goods</i>
	49.831.867	<i>Work in process</i>
	13.191.285	<i>Raw materials</i>
	1.960.394	<i>Indirect materials</i>
	504.755	<i>Spareparts, fuels and lubricants</i>
	67.450.255	Total
	(10.000)	<i>Provision for obsolete</i>
	67.440.255	Total

Based on the result of the assessment on physical condition of inventories, the management has to provision obsolete amounted USD 10.000. Management believes that the provision was adequate to cover potential losses on impairment of inventories.

Concerning of remaining product supply and remaining rejected product which were excluded from inventories because the management believes that the inventories did not have any economical value and had been proposed to be abolished based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 580/KMK.04/2003 regarding Regulations of Import Facility for Export Purpose and its Monitoring.

Inventories are placed at several warehouse in different location, therefore less likelihood of risk simultaneously.

Inventories are insured against the risk of fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage as of December 31, 2015 and 2014 amounting to USD 54.000.000, Rp 94.000.000.000, HKD 25.900.000 and USD 33.000.000 respectively.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
PPN Masukan	
- Perusahaan	1.372.830
- Entitas Anak	9.224.257
	10.597.087
PPH pasal 28A	
- Entitas Anak	1.854.447
Lain-lain	
- Entitas Anak	-
	1.854.447
Jumlah	12.451.534

Perusahaan

Pada tahun 2015 Perusahaan menerima restitusi PPN untuk Periode pajak Juli - Oktober 2013 sebesar Rp. 1.115.149.188 untuk periode Nopember - Desember 2013 sebesar Rp 830.748.692, periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp. 1.940.221.269

Pada tahun 2014 Perusahaan menerima restitusi PPN untuk Periode pajak Juli - Desember 2012 sebesar Rp. 597.680.113 dan periode pajak Januari - Juli 2013 sebesar Rp. 4.863.073.324.

PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak)

Pada tahun 2015 PT Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPN untuk periode pajak Oktober - Desember 2013 sebesar Rp 6.097.423.608, periode Januari - April 2014 sebesar Rp 2.662.221.336, periode Mei - Juni 2014 sebesar Rp 3.197.443.103.

Pada tahun 2014 PT Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPN untuk periode pajak Januari - Maret 2013 sebesar Rp. 3.364.329.589, periode April - Juni 2013 sebesar Rp. 7.729.524.254, periode Juli - September 2013 sebesar Rp. 9.055.250.013, periode Oktober - Desember 2012 sebesar Rp. 4.391.916.543.

8. Taxation

a. Prepaid taxes

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>
	964.727
	7.713.860
	8.678.587
	783.505
	171.248
	954.753
	9.633.340

The Company

In 2015 the Company receive VAT refunds for the tax period July to October 2013 amounted to Rp. 1.115.149.188 , period November to December 2013 amounted to Rp 830.748.692 , period January to March 2014 amounted to Rp. 1.940.221.269.

In 2014 the Company receive VAT refunds for the tax period July to December 2012 amounted to Rp. 597.680.113 and the tax period January to July 2013 amounted to Rp. 4.863.073.324.

PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary)

In 2015 PT Pancaprima Ekabrothers receive VAT refunds for the tax period October to December 2013 amounted to Rp 6.097.423.608 and the tax period January to April 2014 amounted to Rp 2.662.221.336 and the tax period May to June 2014 amounted to Rp. 3.197.443.103.

In 2014 PT Pancaprima Ekabrothers receive VAT refunds for the tax period January to March 2013 amounted to Rp. 3.364.329.589, period April to June 2013 amounted to Rp. 7.729.524.254, period July to September 2013 amounted to Rp. 9.055.250.013, period October to December 2012 amounted to Rp. 4.391.916.543.

VAT In

*The Company -
Subsidiaries -*

Income tax art 28a

Subsidiary -

Others

Subsidiary -

Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

8. Perpajakan - lanjutan

8. Taxation - continued

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Perusahaan			The Company
PPH ps1 21	77.223	30.286	Income tax art 21
PPH ps1 23	90.497	48.733	Income tax art 23
PPH ps1 26	7.909	5.117	Income tax art 26
PPH ps1 25/29	1.683.166	313.488	Income tax art 25/29
PPH ps1 4 (2)	7.260	8.244	Income tax art 4 (2)
Entitas Anak :			Subsidiaries :
PPN Keluaran	82.314	2.125	VAT Out
PPH ps1 21	69.220	144.951	Income tax art 21
PPH ps1 23	49.028	20.186	Income tax art 23
PPH ps1 25/29	1.098.648	1.064.388	Income tax art 25/29
PPH ps1 4 (2)	117.290	52.970	Income tax art 4 (2)
Jumlah	3.282.556	1.690.488	Total

c. Beban pajak

c. Tax expenses

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

Tax expenses of the Company and subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 consist of the following :

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Kini			Current
Perusahaan	2.154.239	658.886	The Company
Entitas Anak	2.208.368	2.091.588	Subsidiaries
Jumlah	4.362.607	2.750.474	Total

Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan badan dengan taksiran penghasilan (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

Current

Reconciliation between profit (loss) before corporate income tax (loss) and taxable income is as follows:

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	11.494.811	12.914.826	Profit (loss) before income tax based on consolidated statement of income
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	2.286.788	6.279.857	Profit (loss) of subsidiary before income tax
Eliminasi konsolidasian	(3.800.666)	(12.441.903)	Elimination consolidated
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	9.980.933	6.752.781	Profit (loss) of the Company before estimated tax income (expense)
Beda waktu:			Timing differences:
Kewajiban diestimasi untuk manfaat pensiun	2.379.829	383.735	Provision for retirement benefit
Penyusutan aset tetap	999.511	752.182	Depreciation of fixed assets
Aktual manfaat karyawan yang dibayarkan	(166.266)	(28.533)	Actual employees benefit paid
Jumlah beda waktu	3.213.074	1.107.384	Total timing differences

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

8. Perpajakan - lanjutan

8. Taxation - continued

c. Manfaat (beban) pajak

c. Tax benefit (expense)

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Beda tetap:			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga dan jasa giro	(2.546.505)	(4.521.045)	Interest income
Beban pajak	38.123	32.669	Tax expenses
Jamuan	132.131	15.420	Entertainment
Sumbangan	47.464	13	Donation
Pendapatan sewa gedung	(116.208)	(114.570)	Building rental income
Lain-lain	22.180	21.779	Others
Jumlah beda tetap	(2.422.815)	(4.565.735)	Total permanent differences
Laba (rugi) fiskal	10.771.193	3.294.431	Taxable income (deficit)
Perusahaan			<u>Company</u>
Taksiran pajak penghasilan badan	2.154.239	658.886	Provision for income tax
Dikurangi :			Less :
Uang muka pajak :			Prepaid Taxes
Pajak Penghasilan Pasal 22	7.232	4.064	Income Taxes article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	56.070	47.445	Income Taxes article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	407.771	293.889	Income Taxes article 25
	471.073	345.398	
Utang pajak penghasilan badan			Income tax payable
- Perusahaan	1.683.166	313.488	The Company
Utang pajak penghasilan badan			Income tax payable
- Entitas anak	1.098.648	1.064.388	Subsidiaries
	2.781.814	1.377.876	

Sehubungan dengan kepemilikan saham Perusahaan oleh masyarakat di atas 40%, maka Perusahaan mendapatkan penurunan tarif sesuai peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008. Sehingga pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung berdasarkan tarif 20%.

Due to ownership of the Company shares by the public exceeds 40%, the Company was granted a tariff reduction according to Finance Minister regulation No.238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008. Therefore corporate income tax as of December 31, 2015 and 2014 is calculated with tariff 20%.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Aset pajak tangguhan			<u>Deferred tax asset</u>
Perusahaan	844.835	837.666	The Company
Entitas Anak	2.167.223	1.450.942	Subsidiary
Jumlah	3.012.058	2.288.608	Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

8. Perpajakan - lanjutan

- e. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Perusahaan	
Laba Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	9.980.933
Tarif pajak efektif (25%)	(2.495.233)
Efek pajak perbedaan tetap :	
Penghasilan bunga dan jasa giro	(636.626)
Beban pajak	9.531
Jamuan	33.033
Sumbangan	11.866
Pendapatan sewa gedung	(29.052)
Lain-lain	5.545
Jumlah	(605.704)
Manfaat (beban) pajak	(3.100.937)
Pengaruh penurunan tarif pajak	499.047
Lain-lain	2.510.127
Jumlah (manfaat) beban pajak tangguhan	(91.763)
Entitas Anak	(1.397.531)
Jumlah (manfaat) beban pajak tangguhan, bersih	(1.489.294)

9. Beban dibayar dimuka

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Sewa	892.352
Asuransi	144.436
Lain-lain *	4.263.635
Jumlah	5.300.423

* Lain-lain merupakan beban untuk pengurusan dokumen ekspor dan biaya-biaya sehubungan dengan fasilitas modal kerja kredit sindikasi.

8. Taxation - continued

- e. Reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	6.752.781
Tarif pajak efektif (25%)	(1.688.195)
Efek pajak perbedaan tetap :	
Penghasilan bunga dan jasa giro	(1.130.261)
Beban pajak	8.167
Jamuan	3.855
Sumbangan	3
Pendapatan sewa gedung	(28.643)
Lain-lain	5.445
Jumlah	(1.141.435)
Manfaat (beban) pajak	(2.829.629)
Pengaruh penurunan tarif pajak	337.639
Lain-lain	2.628.873
Jumlah (manfaat) beban pajak tangguhan	136.883
Entitas Anak	703.205
Jumlah (manfaat) beban pajak tangguhan, bersih	840.088

9. Prepaid expenses

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>
Sewa	549.577
Asuransi	112.064
Lain-lain *	397.377
Jumlah	1.059.018

* Others represents provision to export document processing and other charges in connection with working capital syndication credit facility.

<i>The Company</i>
<i>Profit of the Company before estimates tax expense</i>
<i>Effective tax rate (25%)</i>
<i>Tax effect of permanent differences : Interest income and demand deposit</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Donation</i>
<i>Gain on building rental</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
<i>Tax expense</i>
<i>Effect of tax reduction</i>
<i>Others</i>
<i>Total deferred tax (benefit) expense</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total deferred tax (benefits) expense, net</i>

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

10. Uang muka

10. Advance payments

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Pihak ketiga :			Third parties :
Uang muka pembelian aset tetap	4.661.740	5.776.226	<i>Prepayment of fixed assets purchases</i>
Impor L/C dan non L/C	39.151.903	3.446.111	<i>Import L/C and non L/C</i>
PT Putra Pilar Sejati	2.384.958	2.361.246	<i>PT Putra Pilar Sejati</i>
Uang muka pembelian bahan baku	6.787.614	1.399.093	<i>Prepayment of raw materials purchases</i>
Lokal non L/C	395.034	931.472	<i>Local non L/C</i>
Lain-lain	881.440	1.159.222	<i>Others</i>
Jumlah	54.262.689	15.073.370	Total

Uang muka lokal non L/C pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan uang muka Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan aksesoris kepada supplier.

Advance payments of local non L/C as of December 31, 2015 and 2014 represent the Company's advance to purchase raw material and accessories to suppliers.

Uang muka kepada PT Putra Pilar Sejati pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan uang muka dalam rangka pemakaian jasa CMT.

Advance payments to PT Putra Pilar Sejati as of December 31, 2015 and 2014 represent advance payments for CMT services.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka Perusahaan dari PT Pancaprima Ekabrothers dan PT Eco Smart Garment Indonesia (Entitas Anak) untuk pembelian aset tetap.

Advances for purchase of fixed assets represent advances the Company from PT Pancaprima Ekabrothers and PT Eco Smart Garment Indonesia (Subsidiaries) for the purchase of fixed assets.

Uang muka pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan uang muka pembelian bahan baku PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak).

Advance payments of raw materials purchases as of December 31, 2015 and 2014 represents advance payments of raw material purchase of PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary).

11. Investasi Jangka Panjang

11. Long Term Investment

PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) memiliki investasi saham pada Primatex International Co Ltd dengan nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 19.384 setara dengan 15%.

PT Pancaprima Ekabrothers (subsidiary) has investment in Primatex International Co Ltd. The balance value as of December 31, 2015 and 2014 amounting to USD 19.384 respectively equivalent 15%.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

12. Aset tetap

12. Fixed assets

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Jan 2015/ Jan 1, 2015	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Harga perolehan/Acquisition cost					
Kepemilikan langsung/Direct acquisition					
Tanah / <i>Land</i>	13.104.761	11.755.605	-	-	24.860.366
Bangunan / <i>Building</i>	25.586.462	9.066.920	-	6.675.239	41.328.621
Mesin / <i>Machinery</i>	49.230.888	26.985.970	361.936	-	75.854.922
Instalasi / <i>Installation</i>	4.681.631	1.948.739	-	1.466.301	8.096.671
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik / <i>Factory equipment and supplies</i>	8.360.229	1.569.756	-	-	9.929.985
Inventaris/perengkapan kantor/kantin <i>Office/canteen equipment and furnitures</i>	6.456.508	1.991.486	-	-	8.447.994
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	2.986.294	1.372.995	283.405	45.825	4.121.709
Prasarana / <i>Infrastructure</i>	2.626.868	2.202.234	-	13.833	4.842.935
Aset dalam pembangunan / <i>Assets under construction</i>	9.273.430	1.318.887	-	(8.155.373)	2.436.944
Sub jumlah / Sub total	122.307.072	58.212.592	645.341	45.825	179.920.148
Aset sewa / Leased asset					
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	2.078.486	321.486	-	(45.825)	2.354.147
Jumlah / Total	124.385.559	58.534.078	645.341	-	182.274.296
Akumulasi penyusutan / Accumulated Depreciation					
Kepemilikan langsung / Direct acquisition					
Bangunan / <i>Building</i>	4.565.628	1.574.719	-	-	6.140.347
Mesin / <i>Machinery</i>	26.957.478	5.642.077	351.425	-	32.248.130
Instalasi / <i>Installation</i>	1.900.447	932.186	-	-	2.832.633
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik / <i>Factory equipment and supplies</i>	6.126.185	958.323	-	-	7.084.508
Inventaris/perengkapan kantor/kantin <i>Office/canteen equipment and furnitures</i>	4.634.634	881.352	-	-	5.515.986
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	2.507.226	788.703	204.935	29.943	3.120.937
Prasarana / <i>Infrastructure</i>	1.315.341	534.872	-	-	1.850.213
Sub jumlah / Sub total	48.006.939	11.312.232	556.360	29.943	58.792.754
Aset sewa / Leased asset					
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	618.292	25.933	-	(29.943)	614.282
Jumlah / Total	48.625.231	11.338.165	556.360	-	59.407.036
Nilai buku / Book value	75.760.328				122.867.260

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

12. Aset tetap - lanjutan

12. Fixed assets - continued

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Jan 2014/ Jan 1, 2014	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Harga perolehan / Acquisition cost					
Kepemilikan langsung / Direct acquisition					
Tanah / <i>Land</i>	10.008.786	3.095.975	-	-	13.104.761
Bangunan / <i>Building</i>	17.595.247	4.364.354	-	3.626.861	25.586.462
Mesin / <i>Machinery</i>	41.365.770	6.011.360	65.452	1.919.210	49.230.888
Instalasi / <i>Installation</i>	3.863.362	752.442	-	65.827	4.681.631
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik / <i>Factory equipment and supplies</i>	8.904.511	1.367.891	16.585	(1.895.588)	8.360.229
Inventaris/perengkapan kantor/kantin <i>Office/canteen equipment and furnitures</i>	5.398.281	1.102.595	11.436	(32.932)	6.456.508
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	2.639.554	389.484	163.908	121.164	2.986.294
Prasarana / <i>Infrastructure</i>	2.225.112	401.756	-	-	2.626.868
Aset dalam pembangunan / <i>Assets under construction</i>	3.778.877	9.177.931	-	(3.683.378)	9.273.430
Sub jumlah / Sub total	95.779.501	26.663.789	257.381	121.164	122.307.072
Aset sewa / Leased asset					
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	1.707.373	492.278	-	(121.164)	2.078.486
Jumlah / Total	97.486.874	27.156.066	257.381	-	124.385.559
Akumulasi penyusutan / Accumulated Depreciation					
Kepemilikan langsung / Direct acquisition					
Bangunan / <i>Building</i>	3.614.125	951.503	-	-	4.565.628
Mesin / <i>Machinery</i>	22.578.468	4.444.462	65.452	-	26.957.478
Instalasi / <i>Installation</i>	1.509.853	390.594	-	-	1.900.447
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik / <i>Factory equipment and supplies</i>	5.107.428	1.035.342	16.585	-	6.126.185
Inventaris/perengkapan kantor/kantin <i>Office/canteen equipment and furnitures</i>	4.113.186	532.883	11.436	-	4.634.634
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	2.110.295	483.066	163.908	77.773	2.507.226
Prasarana / <i>Infrastructure</i>	1.039.597	275.744	-	-	1.315.341
Sub jumlah / Sub total	40.072.953	8.113.595	257.381	77.773	48.006.939
Aset sewa / Leased asset					
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	593.114	102.950	-	(77.773)	618.292
Jumlah / Total	40.666.067	8.216.545	257.381	-	48.625.231
Nilai buku / Book value	56.820.807				75.760.328

Beban penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets on December 31, 2015 and 2014 is charged as follows :

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Beban pabrikasi	9.647.261	7.162.693	<i>Factory expenses</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 28)	1.690.904	1.053.852	<i>General and administrative expenses (see notes 28)</i>
Jumlah	11.338.165	8.216.545	Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

12. Aset tetap - lanjutan

12. Fixed assets - continued

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Deductions in fixed assets represent the sale of fixed assets with details as follows:

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Hasil penjualan	170.471	81.337	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(88.981)	-	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap	81.490	81.337	Gain on sale of fixed assets

Dibawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Represents a details of assets under construction following the completion of the carrying amount and estimated project completion as of December 31, 2015 as follows:

Nama Pekerjaan/ <i>The list of job</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>		Persentase jumlah/ <i>Total percentage</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
	31 Des 2015/Dec 31, 2015			
Pekerjaan bangunan gudang/ <i>building</i>	697.253	75%	519.920	Jan 2016
Pekerjaan bangunan gudang/ <i>building</i>	5.098	50%	2.549	Jan 2016
Pekerjaan bangunan gudang/ <i>building</i>	1.849	40%	740	Jan 2016
Pekerjaan bangunan gudang/ <i>building</i>	4.433	50%	2.217	Jan 2016
Pekerjaan partisi rest area/ <i>partion rest area</i>	26.113	76%	19.777	Jan 2016
Pekerjaan instalasi office / <i>office installation</i>	26.868	30%	7.943	Mar 2016
Pekerjaan instalasi office / <i>office installation</i>	7.173	30%	2.146	Mar 2016
Pekerjaan instalasi office / <i>office installation</i>	12.764	30%	3.819	Mar 2016
Pekerjaan partisi alumunium & instalasi listrik <i>Alumunium and Electricity installation</i>	12.629	30%	3.751	Mar 2016
Pekerjaan renovasi office/ <i>Renovation office</i>	1.474.528	66%	969.694	Jun 2016
Pekerjaan mekanikal & elektrikal <i>Mechanical and electrical</i>	4.059	63%	2.539	Jun 2016
Pekerjaan interior kantor <i>Interior office</i>	1.250	50%	625	Jun 2016
Pekerjaan desain atap/ art work ceiling	4.419	54%	2.401	Jun 2016
Pembangunan toilet & tangga/ <i>Building toilet & stairs access</i>	18.847	45%	8.567	Jan 2016
Pekerjaan ganti talang/ <i>installation gutter</i>	18.847	45%	8.567	Jan 2016
Intalasi Gedung/ <i>building installation</i>	35.686	49%	17.614	Feb 2016
Instalasi / <i>installation</i>	261.460	4%	11.438	Mar 2016
Pembuatan bak air/ <i>water tube</i>	59.594	73%	43.674	Mar 2016
Pekerjaan mekanikal & elektrikal/ <i>mechanical & electrical</i>	557.678	19%	107.716	Dec 2016
Pemasangan kompresor/ <i>compressor assembling</i>	4.881	25%	1.220	Oct 2016
Pekerjaan sampel room/ <i>room sample</i>	96.525	73%	70.200	Nov 2016
Instalasi listrik / <i>electricity installation</i>	373.609	5%	16.982	Oct 2016
Pekerjaan Jalan/ <i>concrete road</i>	1.041.594	24%	255.167	Dec 2016
Pekerjaan bangunan/ <i>building construction</i>	1.054.579	22%	230.149	Jan 2017
Pekerjaan bangunan/ <i>building construction</i>	24.465	91%	22.241	Jan 2016
Pekerjaan bangunan awal/ <i>building construction</i>	311.319	25%	77.491	Jan 2017
IT, pindah panel & AC/ <i>electrical, air conditioning & IT</i>	7.412	27%	2.022	Mar 2017
Jalan Pendestrian & jembatan <i>Road and bridge construction</i>	94.507	27%	25.774	May 2017
Jumlah/Total	6.239.441		2.436.944	

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

12. Aset tetap - lanjutan

12. Fixed assets - continued

Dibawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Represents a details of assets under construction following the completion of the carrying amount and estimated project completion as of December 31, 2014 as follows:

Nama Pekerjaan/ <i>The list of job</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	%	Persentase jumlah/ <i>Total percentage</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
	31 Des 2014/ <i>Dec 31, 2014</i>		31 Des 2014 / <i>Dec31, 2014</i>	
Pekerjaan Plafon/ <i>Ceiling Installation</i>	6.181	95%	5.872	Jan 2015
Pekerjaan bangunan/ <i>Building</i>	697.253	39%	270.821	Jun 2015
Pekerjaan Tambah Infrastructure/ <i>Infrastructure</i>	24.894	86%	21.500	Jun 2015
Pekerjaan Armature Lampu <i>Lamps armature</i>	26.817	86%	23.160	Mar 2015
Pekerjaan Penambahan Bangunan/ <i>Building</i>	7.441	86%	6.427	Jan 2015
Pembangunan kantor/ <i>Office</i>	29.224	77%	22.408	Mar 2015
Instalasi untuk kantor <i>Installation office</i>	26.868	30%	7.943	Mar 2015
Pekerjaan dan instalasi <i>Installation office</i>	7.173	30%	2.146	Mar 2015
Pekerjaan & instalasi <i>Installation office</i>	12.764	30%	3.819	Mar 2015
Pekerjaan Partisi alumunium & instalasi listrik/ <i>Alumunium partition & electricity</i>	12.629	30%	3.751	Mar 2015
Pekerjaan office / <i>Office</i>	1.474.528	66%	969.694	Feb 2015
Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal/ <i>Mechanical & electricity</i>	243.920	91%	222.216	Feb 2015
Pembelian button curtain office/ <i>Purchase button curtain_office</i>	4.059	63%	2.539	Feb 2015
Art work for ceiling	1.250	48%	600	Feb 2015
Pekerjaan renovasi ruang meeting/ <i>Renovation meeting room</i>	1.236	51%	625	Feb 2015
Pembuatan sumur bor / <i>Artesian well</i>	8.109	50%	4.055	Jun 2015
Instalasi listrik / <i>Electricity installation</i>	855.691	32%	274.845	Oct 2015
Mekanikal dan elektrikal / <i>Mechanical and electrical</i>	610.610	73%	444.080	Nov 2015
Gedung / <i>Building</i>	744.192	64%	473.577	Nov 2015
Pabrik/ <i>Factory building</i>	3.578.134	85%	3.029.816	Nov 2015
Gudang produksi / <i>Warehouse</i>	3.170.156	75%	2.384.513	Dec 2015
Pabrik/ <i>Factory building</i>	836.453	18%	152.082	Jan 2015
Pemotongan dan penimbunan / <i>Cut and fill</i>	304.051	48%	147.292	Feb 2015
Pekerjaan pondasi tiang pancang / <i>Pile foundation</i>	141.323	55%	77.085	Feb 2015
Jumlah dipindahkan /<i>Total carried forward</i>	12.824.956		8.550.866	

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

12. Aset tetap - lanjutan

12. Fixed assets - continued

Nama Pekerjaan/ <i>The list of job</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	%	Persentase jumlah/ <i>Total percentage</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
	31 Des 2014/Dec 31, 2014		31 Des 2014/Dec 31, 2014	
Jumlah pindahan /<i>Total brought forward</i>	12.824.956		8.550.866	
Pekerjaan turap batu kali / <i>Boulder plaster</i>	669.162	73%	486.664	Mar 2015
Pekerjaan Mezaninne / <i>Mezanine</i>	153.120	71%	108.682	Jun 2015
Pekerjaan proyek + Lift barang / <i>Warehouse & elevator</i>	475.566	27%	127.218	Aug 2015
Jumlah/Total	14.122.804		9.273.430	

Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset tetap dalam pembangunan.

There is no constraint in the completion of related fixed asset under construction.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 2.436.944 dan USD 9.273.430 merupakan pekerjaan atas pembangunan pabrik, partisi aluminium, penambahan ruang kantor dan *sewing gate line*.

Assets under construction as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD 2.436.944 and USD 9.273.430 represents the work of the construction of the plant, aluminum partitions, additional office space and sewing gate line.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak membeli sejumlah mesin senilai USD 26.985.970 dan USD 6.011.360 yang digunakan untuk peremajaan, perluasan serta peningkatan produksi.

On December 31, 2015 and 2014 the Company and its subsidiary purchased a number of machines of USD 26.985.970 and USD 6.011.360 which is used for rejuvenation, expansion and increase production.

Seluruh aset tetap kecuali tanah diasuransikan untuk risiko kebakaran, gempa bumi dan petir dan lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 87.519.700, Rp 466.088.062.375, HKD 25.900.000 dan CNY 1.379.287 per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar USD 40.446.000 dan Rp 146.179.076.576.

All fixed assets except land are covered with insurance against fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage amounting to USD 87.519.700, Rp 466.088.062.375, HKD 25.900.000 and CNY 1.379.287 as of December, 31 2015 and 2014 USD 40.446.000 dan Rp 146.179.076.576 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 aset tetap (tanah, bangunan dan mesin) dijaminkan untuk utang sindikasi. (catatan 19)

As of December 31, 2015 and 2014 fixed assets (land, building and machinery) are pledged as collateral for the loans syndication. (notes 19)

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the review of fixed assets at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management are of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

Nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 600.673.800.000 berdasarkan penilaian di akhir tahun 2012 oleh KJPP Panangian Simanungkalit & Rekan, dalam rangka memperoleh fasilitas utang bank sindikasi (catatan 19). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015.

The fair value of the company and subsidiaries fixed assets as of December 31, 2015 amounted to Rp 600.673.800.000 based on the appraiser at year end 2012 by KJPP Panangian Simanungkalit & Rekan, for the purpose of bank loan syndication facility (note 19). Management believes that there is no indication potential impairment of fixed assets as of December 31, 2015.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

13. Aset tidak berwujud

13. Intangible Assets

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Goodwill	2.769.093	2.769.093	Goodwill
Penurunan nilai	(400.000)	(200.000)	Impairment
	2.369.093	2.569.093	
Hak atas tanah	946.775	859.430	Landright
Akumulasi amortisasi	(235.709)	(210.531)	Accumulated amortised
	711.066	648.899	
Jumlah	3.080.159	3.217.992	Total

Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan 51% saham PT Hollit International atas bagian nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal 13 Mei 2011 dengan akta jual beli no. 69 tanggal 13 Mei 2011 notaris Desman S.H., M. HUM., MM.

Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost of 51% shares PT Hollit International over the interest in the fair value of the net assets of subsidiaries which was acquired on May 13, 2011 with notarial deed no .69 notary Desman S.H., M. HUM., MM.

Penilaian atas nilai wajar 51% ekuitas PT Hollit International dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw dengan laporan penilaian No RY/EE/10025/2010 tanggal 14 Desember 2010. Metode penilaian menggunakan pendekatan pendapatan (*Income Approach*) dengan *discounted economic income method* atau *Discounted Cash Flow (DCF) valuation method*.

Assessment of the fair value of 51% equity PT Hollit International conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw with assessment report No. RY/EE/10025/2010 dated December 14, 2010. The assessment of the equity using income approach with Discounted Economic Income or Discounted Cash Flow method (DCF) valuation method.

PT Hollit International memiliki jaringan yang kuat dalam bisnisnya dengan beberapa merk apparel terkemuka di dunia, namun kontrak dagang yang dilakukan dalam jangka pendek. Sebagian besar aset dan liabilitas PT Hollit International adalah instrumen keuangan. Menurut penilai, alokasi harga pembelian sulit untuk dilakukan termasuk mengidentifikasi ke dalam aset tidak berwujud. Sehingga nilai wajarnya adalah nilai buku itu sendiri. Nilai perolehan akuisisi PT Hollit International sebesar USD 2.600.000 dan nilai aset wajar sebesar (USD 169.093)

PT Hollit International has a strong network in the business with some of the world's leading apparel brands, but the contract is performed in short-term trading. Most of the assets and liabilities of PT Hollit International is a financial instrument. According to the appraiser, price purchase allocation is significantly difficult, including in identifying into intangible asset. Therefore, the fair value of the equity is the value of the book itself. Acquisition cost of PT Hollit International amounted to USD 2.600.000 and the fair value of assets amounted to (USD 169.093) respectively.

Berdasarkan assesmen manajemen Perusahaan terjadi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 400.000 dan USD 200.000.

Based on the Company's management assesment, goodwill impaired as of December 31, 2015 and 2014 amounting to USD 400.000 and USD 200.000 respectively.

Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 2.369.093 dan USD 2.569.093.

Balance as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD 2.369.093 and USD 2.569.093 respectively.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

13. Aset tidak berwujud - lanjutan

Hak atas tanah

Hak atas tanah sebesar USD 946.775 per 31 Desember 2015 dan sebesar USD 859.430 per 31 Desember 2014 merupakan beban legal atas perpanjangan Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 30 tahun yang dimiliki Perusahaan dan PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti pemilikan yang memadai.

Beban amortisasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 25.796 dan USD 22.961 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
- Beban pabrikasi	19.431
- Beban umum dan administrasi	6.365
	25.796

14. Aset lain-lain

Saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Merk dagang	2.007.692
Security deposit	38.449
Lainnya	-
Jumlah	2.046.141

Merk dagang

Pada tahun 2015 merupakan merk dagang milik PT APS sebesar USD. 1.520.235, C8 sebesar USD 11.229 dan PT VPM sebesar USD.476.228.

Pada tahun 2014 merupakan merk dagang milik PT APS sebesar USD. 12.096 dan C8 sebesar USD 12.871.

15. Utang bank

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
PT Bank ANZ Indonesia	2.584.744
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	1.700.000
HSBC Ltd, cabang Hongkong	1.191.489
PT Bank Permata Tbk	-
Jumlah	5.476.233

13. Intangible Assets - continued

Landrights

Landrights amounting to USD 946.775 as of December 31, 2015 and USD 859.430 as of December 31, 2014 respectively, is the extension legal expense of rights to buildings with a period of 30 years, owned the company and PT Pancaprima Ekabrothers (subsidiary).

Management is of the opinion that there are no problems with the extensions of landrights as the land acquisitions are valid and properly supported with appropriate title documents.

Amortization expense as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD 25.796 and USD 22.961 respectively as follows:

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
	15.919	<i>Fabrication expenses -</i>
	7.042	<i>General and administrative expense -</i>
	22.961	

14. Other assets

Other assets as of December 31, 2015 and 2014 consist of :

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
	24.967	<i>Trade mark</i>
	38.449	<i>Security deposit</i>
	170.392	<i>Others</i>
	233.808	Total

Trade mark

In 2015 are trademark of PT APS amounting to USD. 1.520.235, C8 of USD. 11.229 and PT VPM of USD.476.228 respectively.

In 2014 are trademark of PT APS amounting to USD. 12.096 and C8 of USD. 12.871 respectively.

15. Bank loans

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
	-	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
	-	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd</i>
	1.976.116	<i>HSBC Ltd, Hongkong Branch</i>
	6.466.481	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	8.442.597	Total

15. Utang bank - lanjutan

Entitas Anak (Cosmic Gear, Ltd)

HSBC Ltd - Hongkong

Fasilitas perbankan yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

- a. *Combine limit* untuk fasilitas impor, LAI, TR, uang muka untuk pabrik versus *purchase order* total USD 2.000.000.
- b. Diskonto invoice atau fasilitas anjak piutang sebesar USD 3.500.000.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 1.191.489 dan USD 1.976.116

Entitas Anak (PT Eco Smart Garment Indonesia)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd

Pada tanggal 30 Oktober 2015, The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek Tanpa Komitmen dan Fasilitas Penyelesaian Impor dengan total pagu maksimum sampai dengan USD 10.000.000. Jangka waktu penarikan dalam 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini masing-masing adalah 1,75% dan 1,5% per tahun.

Saldo per 31 Desember 2015 sebesar USD 1.700.000.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 5 Oktober 2015, PT Bank ANZ Indonesia memberikan Fasilitas Perdagangan Multi Opsi ("Fasilitas MOTF") dengan pagu maksimum sampai dengan USD 5.000.000 dan Fasilitas Kredit Bergulir ("Fasilitas RC") dengan pagu maksimum sampai dengan USD 2.000.000. Jangka waktu penarikan dalam 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini masing-masing adalah 2% dan 2,5%.

Saldo per 31 Desember 2015 sebesar USD 2.584.744.

15. Bank loan - continued

Subsidiary (Cosmic Gear, Ltd)

HSBC Ltd - Hongkong

The general banking facilities as of December 31, 2015 are as follows :

- a. *Combined limit for import facility, LAI, TR, advance to manufacturer* againsts *purchase order* total USD 2.000.000.
- b. *Invoice discounting/ factoring facility* amounting to USD 3.500.000.

Balance as of December 31, 2015 and 2014 amounting to USD 1.191.489 and USD 1.976.116 respectively.

Subsidiary (PT Eco Smart Garment Indonesia)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd

Dated October 30, 2015, The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd has provided Uncommitted Short Term Loan Facility and Import Settlement Facility with total maximum limit of USD 10.000.000. The availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this facilities was 1,75% and 1,5% p.a respectively.

Balance as of December 31, 2015 amounting to USD 1.700.000 respectively.

PT Bank ANZ Indonesia

Dated October 5, 2015, PT Bank ANZ Indonesia has provided Multi Option Trade Facilities ("MOTF Facility") with maximum limit of USD 5.000.000 and Revolving Credit Facility ("RC Facility") with maximum limit of USD 2.000.000. The availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this facilities was 2% and 2,5% respectively.

Balance as of December 31, 2015 amounting to USD 2.584.744 respectively.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

16. Utang usaha

16. Trade payable

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Pihak ketiga :			Third parties :
Kyungseung Global	3.947.270	1.310.735	Kyungseung Global
Toray Sakai Weaving	3.503.513	545.227	Toray Sakai Weaving
Kurabo Thailand	2.540.268	763.754	Kurabo Thailand
Dewhirst Menswear	1.423.881	-	Dewhirst Menswear
Asia Pacific Fibers	1.415.877	1.558.456	Asia Pacific Fibers
Kahatex	1.272.483	-	Kahatex
Sewang GA Indonesia	1.190.798	1.057.737	Sewang GA Indonesia
Daese garmin	1.160.678	-	Daese garmin
Lestari Busana Anggun Mahkota	1.076.097	1.378.767	Lestari Busana Anggun Mahkota
Promax Textile	957.496	873.229	Promax Textile
YKK Fastener	855.490	1.125.810	YKK Fastener
Primatex Int'l Co.,Ltd, Taiwan	773.054	628.060	Primatex Int'l Co.,Ltd, Taiwan
Indorama	671.115	672.099	Indorama
Nantong Teijin	666.878	-	Nantong Teijin
Vision Land	665.264	-	Vision Land
Pangrim	663.821	-	Pangrim
YKK Zipper Indonesia	618.335	-	YKK Zipper Indonesia
Gunze Indonesia	607.764	-	Gunze Indonesia
Budi Muara Tex	595.350	779.985	Budi Muara Tex
Little King Industries Co.,Ltd	584.947	585.276	Little King Industries Co.,Ltd
Nantong Sunrise Foreign	559.177	-	Nantong Sunrise Foreign
Indonesia Taroko Textile	548.548	548.548	Indonesia Taroko Textile
YKK Indonesia	541.402	510.562	YKK Indonesia
Nawon	532.465	-	Nawon
Brightex Indonesia	521.997	-	Brightex Indonesia
Dream Wear	506.133	668.440	Dream Wear
Sandang Asia Maju Abadi	500.083	786.945	Sandang Asia Maju Abadi
Winnitex	443.837	582.037	Winnitex
Formossa Taffeta	-	538.763	Formossa Taffeta
Great Enterprise Co., Ltd	-	600.240	Great Enterprise Co., Ltd
Changzhou Yadong Textile	-	2.785.858	Changzhou Yadong Textile
Zhuhai Mei Sun, Ltd	-	1.008.810	Zhuhai Mei Sun, Ltd
Argo Pantes	-	923.696	Argo Pantes
Muara Griya Lestari	-	581.011	Muara Griya Lestari
Lain-lain - masing-masing kurang dari USD 500.000	28.785.234	27.600.935	Other - less than USD 500.000, each
Jumlah	58.129.252	48.414.979	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency, are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015		31 Des 2014/ Dec 31, 2014		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang USD/ <i>USD currency</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang USD/ <i>USD currency</i>	
USD		49.730.635	-	40.782.411	<i>USD</i>
HKD	1.860.047	248.341	1.866.961	240.724	<i>HKD</i>
SGD	71.872	52.567	72.275	54.741	<i>SGD</i>
GBP	345	530	358	557	<i>GBP</i>
EUR	40.784	46.101	71.460	86.929	<i>EUR</i>
YEN	2.620.267	22.602	2.741.021	22.915	<i>YEN</i>
RMB	3.412.955	543.738	7.283.086	1.190.234	<i>RMB</i>
IDR	103.251.962.173	7.484.738	75.093.649.480	6.036.467	<i>IDR</i>
Jumlah		58.129.252		48.414.979	Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

16. Utang usaha - lanjutan

Rincian utang usaha menurut jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	%	Mata uang USD/ USD currency
Belum jatuh tempo	51%	29.507.823
Lewat jatuh tempo :		
1 sampai dengan 30 hari	21%	12.276.191
31 sampai dengan 60 hari	20%	11.788.435
61 sampai dengan 90 hari	6%	3.231.633
lebih dari 90 hari	2%	1.325.170
Jumlah	100%	58.129.252

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga

17. Utang lain-lain

	31 Des 2015 Dec 31, 2015
Pihak ketiga :	
Brothersindo	2.016.211
Cipta Prima Abadi Manunggal	1.403.064
Juki Singapore	1.353.229
Mahatama Global Mayer	1.317.479
PT Uniair Indotama Cargo	203.269
PT Union Trans Internusa	198.977
PT Birotika Semesta (DHL)	158.335
Barudan Asia Pte Ltd	118.376
Solid Logistics	107.263
PT Panca Plazaindo	104.111
Panalphina Nusajaya Transport	92.351
Indohotama	-
Alfa Goldland Realty	-
Lain - lain dibawah USD 50.000	2.268.821
Jumlah	9.341.486

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin, kontraktor, dan utang pengangkutan.

18. Beban masih harus dibayar

Beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	31 Des 2015 Dec 31, 2015
Gaji dan upah	4.308.514
THR dan Bonus	1.240.195
Jamsostek dan BPJS	318.181
Listrik, telepon dan air	230.955
Koperasi, Yayasan dan SPSI	148.558
Jasa profesional	23.187
Lain-lain	963.241
Jumlah	7.232.832

16. Trade payable - continued

The details of trade payables based on maturity are as follows :

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014		
	%	Mata uang USD/ USD currency	
	49%	23.528.608	<i>Neither past due</i>
			<i>Past due :</i>
	23%	11.205.139	<i>1 - 30 days</i>
	21%	10.041.390	<i>31 - 60 days</i>
	6%	3.013.435	<i>61 - 90 days</i>
	1%	626.407	<i>more than 90 days</i>
Jumlah	100%	48.414.979	Total

All of the third party trade payables are unsecured.

17. Other payables

	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
		Third parties :
	577.474	<i>Brothersindo</i>
	936.069	<i>Cipta Prima Abadi Manunggal</i>
	863.299	<i>Juki Singapore</i>
	1.127.974	<i>Mahatama Global Mayer</i>
	187.188	<i>PT Uniair Indotama Cargo</i>
	199.346	<i>PT Union Trans Internusa</i>
	160.468	<i>PT Birotika Semesta (DHL)</i>
	-	<i>Barudan Asia Pte Ltd</i>
	162.339	<i>Solid Logistics</i>
	104.111	<i>PT Panca Plazaindo</i>
	93.826	<i>Panalphina Nusajaya Transport</i>
	122.807	<i>Indohotama</i>
	86.508	<i>Alfa Goldland Realty</i>
	1.273.530	<i>Others below USD 50.000</i>
Jumlah	5.894.940	Total

Other payables represent as purchased of machineries, contractors and freight payable.

18. Accrued expenses

Accrued expenses are as follows :

	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
	2.806.173	<i>Salaries and wages</i>
	688.849	<i>THR and Bonus</i>
	356.755	<i>Jamsostek and BPJS</i>
	300.926	<i>Electricity, telephone and water</i>
	216.341	<i>Koperasi, Yayasan and SPSI</i>
	18.399	<i>Professional fee</i>
	783.676	<i>Others</i>
Jumlah	5.171.119	Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

19. Pinjaman jangka panjang

19. Long term loans

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Sindikasi	134.911.712	86.934.426	Syndication
Jumlah	134.911.712	86.934.426	Total
Dikurangi :			Less :
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity portion
Sindikasi	-	4.002.000	Syndication
Jumlah	-	4.002.000	Sub total
Jumlah pinjaman jangka panjang			Total long term loans
Sindikasi	134.911.712	82.932.426	Syndication
Jumlah	134.911.712	82.932.426	Sub total
Jumlah	134.911.712	86.934.426	Total

Hutang Sindikasi

Loan Syndication

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 25 Februari 2013 PT Pan Brothers Tbk menerima fasilitas kredit dari Pinjaman Sindikasi, dimana yang menjadi MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) adalah PT Bank ANZ Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, dan PT Bank UOB Indonesia.

Based on syndication agreement dated February 25, 2013 PT Pan Brothers Tbk has received the syndication credit facility as MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) are PT Bank ANZ Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, and PT Bank UOB Indonesia.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak juga sebagai Facility Agent dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *Security Agent*.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is also acting as Facility Agent and PT Bank UOB Indonesia as the Security Agent.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD 165.000.000 yang terdiri dari :

The amount of syndication loan limit is USD 165.000.000 which consists of :

- USD 150.000.000 untuk *Committed Revolving Credit Facility (RCF)*. Tujuan fasilitas ini untuk modal kerja.
- USD 15.000.000 untuk *Committed Capex Term Loan Facility (TLF)*. Tujuan fasilitas ini untuk kredit investasi.
- Tingkat bunga sekitar Libor + 3,75% s/d Libor + 4,25% untuk RCF
- Tingkat bunga sekitar Libor + 4,25% s/d Libor + 4,75% untuk TLF

- USD 150.000.000 for the *Committed Revolving Credit Facility (RCF)*. Purpose of this facility for working capital.
- USD 15.000.000 for the *Committed Capex Term Loan Facility (TLF)*. Purpose of this facility for investments credit.
- Interest rate of about Libor + 3,75% to Libor + 4,25 for RCF
- Interest rate of about Libor + 4,25% to Libor + 4,75 for TLF

Jangka waktu fasilitas RCF adalah 3 tahun dan jangka waktu TLF adalah 5 tahun.

The final maturity of RCF facility is 3 years and the final maturity of TLF is 5 years.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co borrower* dengan :

The credit facility also *co borrower* with:

PT Pancaprima Ekabrothers, PT Hollit International, PT Ocean Asia Industry.

PT Pancaprima Ekabrothers, PT Hollit International, PT Ocean Asia Industry.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah sebagai berikut :

Financial ratio in the syndication agreements are as follows :

- rasio *Current Assets* terhadap *Current Liabilities* tidak kurang dari 1,1 : 1
- rasio *Net Debt* terhadap *Equity* tidak lebih dari 2 : 1
- rasio *Net Debt* terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,5 : 1
- rasio EBITDA terhadap *Finance Charges* tidak kurang dari 2 : 1
- rasio EBITDA terhadap *Fixed Charges* tidak kurang dari 1,25 : 1

- ratio *Current Assets* to *Current Liabilities* not less than 1,1 : 1
- ratio *Net Debt* to *Equity* not more than 2 : 1
- ratio *Net Debt* to EBITDA not more than 4,5 : 1
- ratio EBITDA to *Finance Charges* not less than 2 : 1
- ratio EBITDA to *Fixed Charges* not less than 1,25 : 1

diperhitungkan berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

To be calculated based on financial report for twelve months period ended at December 31, every year end.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

19. Pinjaman jangka panjang - lanjutan

19. Long term loans - continued

Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

As collateral for the loan are as follows:

	Rp	USD	
- Mesin dan peralatan	267.073.900.000	-	Machinery and equipment -
- Tanah dan bangunan	491.312.253.388	-	Land and building -
- Klaim asuransi	124.000.000.000	24.225.000	Claim insurance -

Mesin dan peralatan merupakan milik Perusahaan dan PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) yang berlokasi di Tangerang, Sukabumi, Sragen dan Boyolali.

Machinery and equipment owned by the Company and PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary) located in Tangerang, Sukabumi, Sragen and Boyolali.

Tanah dan bangunan merupakan milik Perusahaan dan PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) yang berlokasi di Tangerang, Sukabumi, Sragen dan Boyolali.

Land and building owned by the Company and PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary) located in Tangerang, Sukabumi, Sragen and Boyolali.

Pledge of Account untuk PT Pan Brothers, PT Pancaprima Ekabrothers, PT Hollit International, PT Ocean Asia Industry.

Pledge of Account for PT Pan Brothers, PT Pancaprima Ekabrothers, PT Hollit International, PT Ocean Asia Industry.

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 9 Oktober 2015 PT Pan Brothers Tbk menerima fasilitas kredit dari Pinjaman Sindikasi yang merupakan re-sindikasi dari sindikasi sebelumnya, dimana yang menjadi MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) adalah PT Bank ANZ Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Indonesia, CIMB Bank, Citibank N.A. , Standard Chartered Bank dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Based on syndication agreement dated October 9, 2015 PT Pan Brothers Tbk has received the re-syndication credit facility as MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) are PT Bank ANZ Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Indonesia, CIMB Bank, Citibank N.A. , Standard Chartered Bank and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak juga sebagai Facility Agent dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *Security Agent*.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is also acting as Facility Agent and PT Bank UOB Indonesia as the Security Agent.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD 270.000.000 yang terdiri dari :

The amount of syndication loan limit is USD 270.000.000 which consists of :

- USD 200.000.000 untuk *Committed Revolving Credit Facility (RCF)*. Tujuan fasilitas ini untuk modal kerja, untuk peminjam di dalam negeri dengan tingkat bunga Libor + 3%.
- USD 30.000.000 untuk *Committed Revolving Credit Facility (RCF)*. Tujuan fasilitas ini untuk modal kerja, untuk peminjam di luar negeri dengan tingkat bunga Libor + 2.5%.
- USD 40.000.000 untuk *Committed Capex Term Loan Facility (TLF)*. Tujuan fasilitas ini untuk kredit investasi dengan tingkat bunga Libor + 3.5%

- USD 200.000.000 for the *Committed Revolving Credit Facility (RCF)*. Purpose of this facility for working capital of onshore borrowers with interest rate of Libor + 3%.
- USD 30.000.000 for the *Committed Revolving Credit Facility (RCF)*. Purpose of this facility for working capital of offshore borrowers with interest rate of Libor + 2.5%.
- USD 40.000.000 for the *Committed Capex Term Loan Facility (TLF)*. Purpose of this facility for investments credit with interest rate of Libor + 3.5%.

Jangka waktu fasilitas RCF adalah 3 tahun dan jangka waktu TLF adalah 5 tahun.

The final maturity of RCF facility is 3 years and the final maturity of TLF is 5 years.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co borrower* dengan :

The credit facility also *co borrower* with:

PT Pancaprima Ekabrothers, PT Hollit International, PT Ocean Asia Industry, PT Prima Sejati Sejahtera, PT Eco Laundry Hijau Indonesia, PT Apparelindo Prima Sentosa, PT Victory Pan Multitex, PT Theodore Pan Garmino, Continent 8 Private Ltd, Cosmic Gear Ltd.

PT Pancaprima Ekabrothers, PT Hollit International, PT Ocean Asia Industry, PT Prima Sejati Sejahtera, PT Eco Laundry Hijau Indonesia, PT Apparelindo Prima Sentosa, PT Victory Pan Multitex, PT Theodore Pan Garmino, Continent 8 Private Ltd, Cosmic Gear Ltd.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

19. Pinjaman jangka panjang - lanjutan

19. Long term loans - continued

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah sebagai berikut :

Financial ratio in the syndication agreements are as follows :

- rasio *Current Assets* terhadap *Current Liabilities* tidak kurang dari 1,1 : 1
- rasio *Net Debt* terhadap *Equity* tidak lebih dari 2 : 1
- rasio *Net Debt* terhadap EBITDA tidak lebih dari 4 : 1 (yang termasuk the Excluded Company) ; dan tidak lebih dari 3,85 : 1 (yang tidak termasuk the Excluded Company).
- rasio EBITDA terhadap *Finance Charges* tidak kurang dari 2 : 1
- rasio EBITDA terhadap *Fixed Charges* tidak kurang dari 1,25 : 1

- *ratio Current Assets to Current Liabilities* not less than 1,1 : 1
- *ratio Net Debt to Equity* not more than 2 : 1
- *ratio Net Debt to EBITDA* not more than 4 : 1 (including the Excluded Company) ; not more than 3,85 : 1 (other than the Excluded Company).
- *ratio EBITDA to Finance Charges* not less than 2 : 1
- *ratio EBITDA to Fixed Charges* not less than 1,25 : 1

diperhitungkan berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

To be calculated based on financial report for twelve months period ended at December 31, 2015.

Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

As collateral for the loan are as follows:

	<u>Rp</u>	<u>USD</u>	
- Mesin dan peralatan	251.048.400.000	19.140.622	<i>Machinery and equipment</i> -
- Tanah dan bangunan	476.456.800.000	36.326.380	<i>Land and building</i> -
- Klaim asuransi	124.000.000.000	24.225.000	<i>Claim insurance</i> -

Fidusia atas mesin dan perlengkapan, fidusia atas klaim asuransi, *pledge of bank account* dari peminjam, hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Fiduciary of machinery and equipment, fiduciary over insurance claims, pledge of bank account of the borrowers, security rights of land and building.

Nilai wajar pinjaman sindikasi adalah sebagai berikut :

Fair value of syndication loan is as follow :

	<u>31 Des 2015</u> <u>Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014</u> <u>Dec 31, 2014</u>	
Hutang pokok	135.387.468	87.574.903	<i>Principle loan</i>
Biaya yang belum diamortisasi	(475.756)	(640.477)	<i>Unamortised cost</i>
Jumlah hutang sindikasi - bersih	134.911.712	86.934.426	<i>Total long term loan - net</i>

20. Sewa

20. Lease

	<u>31 Des 2015</u> <u>Dec 31, 2015</u>	<u>31 Des 2014</u> <u>Dec 31, 2014</u>	
Fongs	155.905	-	<i>Fongs</i>
BCA Finance	118.524	-	<i>BCA Finance</i>
ORIX Indonesia	124.112	215.373	<i>ORIX Indonesia</i>
PT Astra Credit Companies	59.794	19.304	<i>PT Astra Credit Companies</i>
Indohutama Sejati	31.480	93.924	<i>Indohutama Sejati</i>
PT Dipo Star Finance	30.161	53.153	<i>PT Dipo Star Finance</i>
Adira Dinamika	24.227	35.443	<i>Adira Dinamika</i>
PT Toyota Astra Finance Services	20.804	38.860	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
Tifa Finance	15.646	-	<i>Tifa Finance</i>
Andalan Finance	9.153	-	<i>Andalan Finance</i>
Bumiputera BOT Finance	6.760	-	<i>Bumiputera BOT Finance</i>
BII Finance	5.967	-	<i>BII Finance</i>
Mandiri Tunas Finance	1.127	6.370	<i>Mandiri Tunas Finance</i>
Hana Bank	-	9.490	<i>Hana Bank</i>
Jumlah	603.660	471.919	<i>Total</i>

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

20. Sewa - lanjutan

Pembayaran sewa minimum masa yang akan datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Sewa	603.660
Jumlah	603.660
Dikurangi :	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	494.327
Bagian jangka panjang	109.333

Saldo utang sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar USD 494.327 dan USD 270.171. Sisa utang sewa jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar USD 109.333 dan USD 201.748. Merupakan utang leasing kendaraan bermotor roda empat dan mesin.

Sewa dikenakan bunga berkisar antara 5 - 10% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 36 bulan serta jaminan aset yang didanai oleh sewa tersebut.

21. Liabilitas imbalan paska kerja

Perusahaan memberikan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

Perhitungan imbalan paska kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporan no.4307/SAI/DS/II/16 tertanggal 29 Februari 2016 dan 4011/SAI/DS/II/15 tertanggal 20 Februari 2015.

Perhitungan imbalan paska kerja PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporan no.4308/SAI/DS/II/16 tertanggal 29 Februari 2016 dan 3995/SAI/DS/I/15 tertanggal 27 Januari 2015.

Perhitungan imbalan paska kerja PT Hollit International (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporan no.4265/SAI/DS/II/16 tanggal 4 Februari 2016 dan no: 3955/SAI/DS/I/15 tanggal 29 Januari 2015

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.661.934
Nilai wajar aset program	-
Liabilitas (aset) yang diakui di laporan posisi keuangan	5.661.934

20. Lease - continued

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
	471.919	<i>Lease</i>
Jumlah	471.919	Total
Dikurangi :		<i>Less :</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	270.171	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	201.748	Long-term liabilities

Lease debt balances maturing within one year as of December 31, 2015 and 2014 amounting to USD 494.327 and USD 270.171 respectively. Remaining debt long-term lease as of December 31, 2015 and 2014 amounting to USD 109.333 and USD 201.748 respectively. Debt is a four-wheeled motor vehicle leasing and machine.

Leases are subject to interest at the rates ranging from 5 - 10% per annum and will be due 36 months with secured by the related leased assets.

21. Post employment benefit liability

The Company provides post employment defined benefit to its employees in accordance with Working Agreement/Company's Regulation.

The calculation of post employment benefit the Company as of December 31, 2015 and 2014 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia on its report no.4307/SAI/DS/II/16 dated February 29, 2016 and 4011/SAI/DS/II/15 dated February 20, 2015.

The calculation of post employment benefit PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary) as of December 31, 2015 and 2014 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia its report no. 4308/SAI/DS/II/16 dated February 29, 2016 and no: 3995/SAI/DS/I/15 dated January 27, 2015.

The calculation of post employment benefit PT Hollit International (Subsidiary) as of December 31, 2015 and 2014 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia its report no. 4265/SAI/DS/II/16 dated February 4, 2016 and no. 3955/SAI/DS/I/15 dated January 29, 2015.

Post employment benefit liability that has been recognized in statements of financial positionss is as follows :

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
	8.344.295	<i>Current value of defined benefit liability</i>
	-	<i>Fair value of assets program</i>
Liabilitas (aset) yang diakui di laporan posisi keuangan	8.344.295	Liability (asset) recognized in statements of financial positionss

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

21. Liabilitas imbalan paska kerja -lanjutan

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (awal tahun)	8.344.295
Penyesuaian saldo awal	(287.629)
Biaya jasa kini	395.643
Biaya bunga	291.504
Imbalan yang dibayarkan	(392.139)
Keuntungan (kerugian) pada OCI	(2.689.740)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (akhir tahun)	5.661.934

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan penghasilan dan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

Biaya jasa kini	395.643
Biaya bunga	291.504
Jumlah	687.147

Perubahan keuntungan/ kerugian aktuarial yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Akumulasi keuntungan (kerugian) awal tahun	(1.005.407)
(Keuntungan) kerugian pada tahun berjalan	2.017.304
Penghasilan komprehensif lainnya	1.011.897

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2015
Tingkat diskonto	9,0%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8%
Tingkat mortalita	100% CSO80
Tingkat cacat dan sakit	8% CSO80
Tingkat pengunduran diri	8%
Kenaikan kewajiban transisi	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%
Tingkat PHK karena alasan lain	Nihil/nil

21. Post employment benefit liability - continued

Movement of post employee benefit liabilities are as follows:

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
	6.398.139	<i>Current value (beginning of year)</i>
	(682.891)	<i>Adjustment beginning balance</i>
	398.216	<i>Current service cost</i>
	383.238	<i>Interest cost</i>
	(242.087)	<i>Payment of pension</i>
	2.089.680	<i>Gain (loss) OCI</i>
	8.344.295	<i>Current value (end of year)</i>

Post employment benefit expense recognized in statement profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	398.216	<i>Current service cost</i>
	383.238	<i>Interest cost</i>
	781.454	<i>Total</i>

Movement in Gain/loss actuarial of defined benefit that has been recognized in statements of financial positions is as follows :

	561.853	<i>Accumulated gain (loss) beginning of year</i>
	(1.567.260)	<i>(Gain) loss for the year</i>
	(1.005.407)	<i>OCI for the year</i>

The main assumptions that are used to determine actuarial valuation, are as follows:

	2014	
	8,5%	<i>Discount rate</i>
	8%	<i>Projection rate of salary increase</i>
	100% CSO80	<i>Mortality rate</i>
	8% CSO80	<i>Disability and sickness rate</i>
	8%	<i>Resignation rate</i>
	N/A	<i>Increase in transition obligation</i>
	100%	<i>Proportion of taking normal pension</i>
	Nihil/nil	<i>Employment dismissal rate for other reason</i>

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

22. Kepentingan non pengendali

22. Non - controlling interest

Rincian kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

Details of non-controlling interests in the equity and the portion of net results of the consolidated subsidiaries are as follows :

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	<u>Pada awal tahun/ Beginning of year</u>	<u>Bagian hasil bersih/ Share of result</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Pada akhir tahun/ End of year</u>
LHL Investment Ltd	267.829	3.131	-	270.960
HLT Holding Ltd	1.103.752	(104.455)	(25.966)	973.330
Intiwatana Holding NV	25.908	(1.041)	(259)	24.607
Jean Pierre Seveke	548.448	405.893	(359.717)	594.623
Frank Petrus Smits	548.448	405.893	(359.717)	594.623
SJ Industrial PTE	458.835	(349.056)	-	109.780
Biantoro Setijo	515.021	(391.797)	-	123.224
Lilik Setijo	249.707	(189.962)	-	59.745
Kaharto, Lim Tjun Peng, Bong Khong Fan	238.014	77.287	353.113	668.414
Mitsubishi Corp	4.460.318	(477.286)	-	3.983.032
Berkah Andalan Sentosa	124.826	(36.160)	-	88.667
Eugene Budiman Hadiprojo	-	132.001	896.564	1.028.565
Handi Ciswa Wijaya	-	132.001	896.564	1.028.565
Hui Chi Leung	174.581	(186.598)	(2.000)	(14.017)
Selaras Dua Tiga	6.324.821	(159.126)	(71.752)	6.093.943
Fendy Arifin	210.638	(25.762)	3.052.796	3.237.672
	<u>15.251.147</u>	<u>(765.038)</u>	<u>4.379.626</u>	<u>18.865.735</u>

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	<u>Pada awal tahun/ Beginning of year</u>	<u>Bagian hasil bersih/ Share of result</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Pada akhir tahun/ End of year</u>
LHL Investment Ltd	47.089	3.969	216.770	267.829
HLT Holding Ltd	1.181.366	(77.614)	-	1.103.752
Intiwatana Holding NV	26.684	(776)	-	25.908
Jean Pierre Seveke	270.628	284.148	(6.328)	548.448
Frank Petrus Smits	270.628	284.148	(6.328)	548.448
SJ Industrial PTE	531.331	(107.912)	35.417	458.835
Biantoro Setijo	-	(121.126)	636.147	515.021
Lilik Setijo	-	(58.728)	308.435	249.707
Kaharto, Lim Tjun Peng, Bong Khong Fan	202.931	35.083	-	238.014
Mitsubishi Corp	(1.321)	(10.774)	4.472.413	4.460.318
Berkah Andalan Sentosa	(73.625)	(81.504)	279.955	124.826
Hui Chi Leung	-	(395.234)	569.815	174.581
Selaras Dua Tiga	-	-	6.324.821	6.324.821
Fendy Arifin	-	-	210.638	210.638
	<u>2.455.711</u>	<u>(246.319)</u>	<u>13.041.755</u>	<u>15.251.147</u>

23. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta no.13 tanggal 19 Agustus 2005 oleh notaris Dina Chozie, S.H, (pengganti Fathiah Helmi, S.H) dinyatakan sebagai berikut:

- a. Perusahaan menurunkan modal dasar Perusahaan dari 1.920.000.000 (satu milyar sembilan ratus dua puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 192.000.000.000 (seratus sembilan puluh dua miliar Rupiah) menjadi 1.781.760.000 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus enam puluh ribu) saham dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp 178.176.000.000 (seratus tujuh puluh delapan miliar seratus tujuh puluh enam juta rupiah).
- b. Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 61.440.000 (enam puluh satu juta empat ratus empat puluh ribu) lembar. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 384.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat juta) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham, menjadi 445.440.000 (empat ratus empat puluh lima juta empat ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham.

Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan memperoleh penyertaan efektif dari Bapepam-LK untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT II) untuk sejumlah 445.440.000 (empat ratus empat puluh lima juta empat ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.350 (seribu tiga ratus lima puluh rupiah) per saham.

Hasil PUT II yang berakhir tanggal 19 Januari 2011 adalah sebanyak 320.525.000 (tiga ratus dua puluh juta lima ratus dua puluh lima ribu) saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham, dengan harga Rp 1.350 (seribu tiga ratus lima puluh rupiah) per saham. Dengan demikian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 445.440.000 (empat ratus empat puluh lima juta empat ratus empat puluh ribu) saham menjadi 765.965.000 (tujuh ratus enam puluh lima milyar sembilan ratus enam puluh lima ribu) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. Waran yang diterbitkan sebanyak 106.841.640 (seratus enam juta delapan ratus empat puluh satu ribu enam ratus empat puluh) waran dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per waran dan harga pelaksanaan Rp 1.600 (seribu enam ratus rupiah) per waran.

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta no. 42 tanggal 13 Mei 2011 oleh notaris Fathiah Helmi, S.H, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 100 (seratus rupiah) menjadi Rp 25 (dua puluh lima rupiah) setiap saham, dengan demikian jumlah saham ditempatkan dan disetor yang semula 765.965.000 saham menjadi 3.063.860.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 76.596.500.000.

23. Share capital

Based on the statement of extraordinary shareholders' meeting which was documented under the deed no.13 dated August 19, 2005 of Dina Chozie, S.H, (substitute notary of Fathiah Helmi, S.H) it was stated that:

- a. The Company decreased its authorized capital from 1.920.000.000 (one billion nine hundred twenty million) shares with par value of Rp 192.000.000.000 (one hundred ninety two billion rupiah) to 1.781.760.000 (one billion seven hundred eighty one million seven hundred and sixty thousand) shares with total par value of Rp 178.176.000.000 (one hundred seventy eight billion one hundred seventy six million rupiah).*
- b. The Company issued new shares of 61.440.000 (sixty one million four hundred forty thousand) shares. Therefore the issued and paid up capital of the Company were increased from 384.000.000 (three hundred eighty four million) shares with par value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share, to 445.440.000 (four hundred forty five million four hundred forty thousand) shares with par value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share.*

On December 22, 2010, acquire equity company effective from Bapepam-LK to exercise a public offering of Right Issue II amounting to 445.440.000 (four hundred forty-five million four hundred forty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share offered at a price of Rp 1.350 (one thousand three hundred fifty rupiah) a share.

The result PUT II which ended on January 19, 2011 of 320.525.000 (three hundred and twenty million five hundred twenty-five thousand) ordinary shares with the nominal value of the new Rp 100 (one hundred rupiahs) per share at a price of Rp 1.350 (one thousand three hundred fifty rupiahs) per share. Thus the number of shares issued and fully paid the Companies increased from 445.440.000 (four hundred forty five million four hundred forty thousand) shares to be 765.965.000 (seven hundred and sixty five million nine hundred sixty-five thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiahs) per share. warrants issued as many as 106.841.640 (one hundred six million eight hundred forty-one thousand six hundred forty) warrants the nominal value of Rp 100 (one hundred rupiahs) per warrants and exercise price of Rp 1.600 (one thousand and six hundred rupiahs) per warrant.

Based on the Statement of General Meeting Extraordinary Shareholders set forth in the deed no.42 dated May 13, 2011 by a notary Fathiah Helmi, S.H, the Company made changes in the nominal value of shares (stock split) of Rp 100 (one hundred rupiah) to Rp 25 (twenty five dollars) per share, thus the number of shares issued and paid from 765.965.000 shares to 3.063.860.000 shares with a nominal value of Rp 76.596.500.000.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

23. Modal saham - lanjutan

Setelah adanya pelaksanaan kegiatan exercise atas Waran Seri I jumlah modal saham ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2011 menjadi 3.063.861.660 saham dengan nilai nominal Rp 76.596.541.500. Dalam periode 2012 hasil pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 1.750.548 dengan harga nominal Rp 25 atau seluruh sebesar Rp 43.763.700, sehingga jumlah modal saham disetor per 31 Desember 2012 menjadi sebesar Rp 76.640.305.200 dan dengan jumlah 3.065.612.208 saham.

Dasar penentuan nilai wajar waran yaitu mengikuti proyeksi pergerakan saham dan minat pasar. Tidak ada ikatan yang terkait dengan penerbitan waran. Dampak dilusi sangat kecil, karena total waran yang terbit sangat kecil dibanding dengan total saham yang beredar.

Jumlah waran seri I yang diterbitkan sebanyak 106.841.640 waran dengan nilai nominal Rp 100. Dengan adanya stock split saham dari nominal Rp 100 menjadi Rp 25, maka waran seri I yang diterbitkan menjadi $4 \times 106.841.640$ waran = 427.366.560 waran.

Sehingga waran yang telah di exercise s/d 31 Desember 2012 adalah sebanyak 1.752.208 waran dan yang belum diexercise s/d 31 Desember 2012 sebanyak 425.614.352 waran.

Jumlah waran seri I yang di exercise pada tahun 2013 (s/d tanggal 7 Januari 2013) sebanyak 19.290.464, sehingga sisa yang tidak diexercise dan menjadi hangus sebanyak 406.323.888 waran.

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan memperoleh penyertaan efektif dari OJK untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT III) untuk sejumlah 3.393.392.939 (tiga miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 300 (tiga ratus rupiah) per saham.

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta No. 42 tanggal 20 Desember 2013 oleh Fathiah Helmi, S.H, Perusahaan untuk melakukan Penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT III) dalam rangka penerbitan HMETD yaitu dengan meningkatkan modal ditempatkan disetor.

Hasil PUT III yang berakhir tanggal 16 Januari 2014 adalah sebanyak 3.393.392.939 (tiga miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima rupiah) per saham, dengan harga pelaksanaan Rp 300 (tiga ratus rupiah) per saham. Dengan demikian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 3.048.902.672 (tiga miliar empat puluh delapan juta sembilan ratus dua ribu enam ratus tujuh puluh dua) saham menjadi 6.478.295.611 (enam miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus sebelas) saham dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima rupiah) per saham.

23. Share capital - continued

After the implementation of the exercise of warrants series I the amount was issued and paid up capital stock as of December 31, 2011 to 3,063,861,660 shares with a nominal value of Rp 76,596,541,500. In 2012 the exercise of warrant Series I amounting to 1,750,548 with nominal price Rp 25 equivalent with Rp 43,763,700, thus total the number of share issued of December 31, 2012 amounting to Rp 76,640,305,200 and 3,065,612,208 shares.

Basis for determining the fair value of the warrants is projected to follow the movement of stocks and market interest. There is no bond associated with the issuance of warrants. Dilutive impact is very small, because the total warrants issued very small compared to the total shares outstanding.

The number of warrants issued as Series I warrants 106,841,640 par value of Rp 100. With the stock split shares of par value of Rp 100 to Rp 25, the warrant I issued a series of $4 \times 106,841,640 = 427,366,560$ warrants.

So warrant has exercise until December 31, 2012 is as much a warrant and 1,752,208 are not exercised until December 31, 2012 of 425,614,352 as warrants.

The amount of series I warrant that exercised in 2013 (until January 7, 2013) of 19,290,464, so the rest are not exercised and be forfeited as waran 406,323,888.

On December 19, 2013, the Company obtained effective participation from OJK to carry out Limited Public Offering III to put some 3,393,392,939 (three billion three hundred ninety three million three hundred ninety two thousand nine hundred thirty-nine) on behalf of common stock with a par value of Rp 25 (twenty five rupiah) per share offered at Rp 300 (three hundred rupiah) per share.

Based on the extraordinary general meeting of shareholders mentioned in the deed no. 42 dated December 20, 2013 by Fathiah Helmi, S.H, the Company has to increase the capital through Public Offering Limited III in order to issue HMETD with increasing the paid up capital.

Results of the PUT III, which ended on January 16, 2014 is as much 3,393,392,939 (three billion three hundred and ninety-three million three hundred ninety-two thousand nine hundred and thirty-nine) common stock on behalf of the nominal value of Rp 25 (twenty-five rupiah) per share, with an exercise price of Rp 300 (three hundred rupiah) per share. Thus the number of shares placed and paid the company increased from 3,048,902,672 (three billion and forty-eight million nine hundred two thousand six hundred seventy-two) shares became 6,478,295,611 (six billion four hundred and seventy eight million two hundred ninety five thousand six hundred and eleven) shares with nominal value of Rp 25 (twenty-five cents) per share.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

23. Modal saham - lanjutan

23. Share capital - continued

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PUT III yang dituangkan dalam akta No. 69 tanggal 28 Maret 2014 oleh Fathiah Helmi, S.H, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan melalui PUT III dengan menerbitkan HMETD.

Based on the extraordinary general meeting of shareholders of PUT III mentioned in the deed no. 69 dated March 28, 2014 by Fathiah Helmi, S.H, approved an increase in the capital issued and paid-up capital through PUT III by issuing HMETD.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 is as follows :

	Jumlah saham/ Total shares	Jumlah nominal/ Total nominal dalam Rupiah (Rp)	Total nominal in USD	Pemilikan (%)/ Ownership	
PT Trisetijo Manunggal Utama	1.705.663.343	42.641.583.575	7.953.071	26,33%	<i>PT Trisetijo Manunggal Utama</i>
PT Ganda Sawit Utama	1.286.821.200	32.170.530.000	6.000.117	19,86%	<i>PT Ganda Sawit Utama</i>
UBS AG Singapore					<i>UBS AG Singapore</i>
Non-Treaty Omnibus	350.209.650	8.755.241.250	1.632.938	5,41%	<i>Non-Treaty Omnibus</i>
Publik :					<i>Public :</i>
(masing-masing di bawah 5%)	3.135.601.418	78.390.035.450	14.620.506	48,40%	<i>(individually less than 5%)</i>
Jumlah	6.478.295.611	161.957.390.275	30.206.632	100%	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2014 is as follows :

	Jumlah saham/ Total shares	Jumlah nominal/ Total nominal dalam Rupiah (Rp)	Total nominal in USD	Pemilikan (%)/ Ownership	
PT Trisetijo Manunggal Utama	1.705.663.343	42.641.583.575	7.953.071	26,33%	<i>PT Trisetijo Manunggal Utama</i>
PT Ganda Sawit Utama	1.286.821.200	32.170.530.000	6.000.117	19,86%	<i>PT Ganda Sawit Utama</i>
Publik :					<i>Public :</i>
(masing-masing di bawah 5%)	3.485.811.068	87.145.276.700	16.253.444	53,81%	<i>(individually less than 5%)</i>
Jumlah	6.478.295.611	161.957.390.275	30.206.632	100%	Total

24. Tambahan modal disetor

24. Additional paid-in capital

Akun ini merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut :

This account represents the difference between the realized price at the time of initial public offering in 1990 compared to par value with details as follows :

Hasil penawaran umum berdasarkan harga perdana :

Proceeds from initial public offering :

	Rupiah	USD	
3.800.000 saham x 8700/saham	33.060.000.000	16.366.337	<i>3.800.000 shares x 8700 per share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Par value of shares</i>
3.800.000 saham x 1000/saham	(3.800.000.000)	(1.881.188)	<i>3.800.000 shares x 1000 per share</i>
Agio saham	29.260.000.000	14.485.149	<i>Share premium</i>
Kapitalisasi modal tanggal 22 Mei 1992	(25.600.000.000)	(12.673.267)	<i>Capitalization of equity on May 22, 1992</i>
Saldo tambahan modal disetor	3.660.000.000	1.811.881	<i>Additional paid-in-capital</i>

*) Kapitalisasi modal dari agio saham tersebut di atas berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) dan sesuai dengan akta notaris Adam Kasdarmaji, S.H, no.82 tanggal 22 Mei 1992 untuk meningkatkan modal disetor yang berasal dari kapitalisasi modal agio saham, dengan cara satu saham lama memperoleh dua saham baru.

**) Capital capitalization from share premium above on Decision of Extraordinary Shareholders General Meeting (RULBPS) and based on notarial deed of Adam Kasdarmaji, S.H, no.82 dated May 22, 1992 to increase paid in capital from capitalization of share premium, whereby one old share is entitled to two new shares.*

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

24. Tambahan modal disetor - lanjutan

24. Additional paid-in capital - continued

Hasil Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu tahun 2005 :		<i>The result of limited public offering I on pre-emptive right issue in 2005</i>	
	Rupiah	USD	
61.440.000 saham x 365/saham	22.425.600.000	2.290.664	61.440.000 shares x 365 per share
Jumlah nominal saham			Par value of shares
61.440.000 saham x 100/saham	(6.144.000.000)	(627.579)	61.440.000 shares x 100 per share
Beban dalam rangka <i>Right Issue</i>	(477.921.690)	(48.550)	Right issue expense
Agio saham dari hak memesan terlebih dahulu (<i>Right Issue</i>)	15.803.678.310	1.614.535	Share premium of Right Issue
Saldo tambahan modal disetor per 31 Des 2010	19.463.678.310	3.426.416	Additional paid in-capital as of Dec 31, 2010
Hasil Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka hak memesan terlebih dahulu tahun 2011 :		<i>The result of limited public offering II on pre-emptive right issue in 2011</i>	
320.525.000 saham x 1350/saham	432.708.750.000	48.014.730	320.525.000 shares x 1350 per share
Jumlah nominal saham			Par value of shares
320.525.000 saham x 100/saham	(32.052.500.000)	(3.556.647)	320.525.000 shares x 100 per share
Beban dalam rangka <i>Right Issue</i>	(985.193.757)	(109.320)	Right issue expense
Agio saham dari hak memesan terlebih dahulu (<i>Right Issue</i>)	399.671.056.243	44.348.763	Share premium of Right Issue
Saldo tambahan modal disetor per 31 Des 2011	419.134.734.553	47.775.180	Additional paid in-capital as of Dec 31, 2011
Hasil kegiatan Exercise Waran Seri I tahun 2011		<i>The results of Series I warrant Exercise in 2011</i>	
1660 saham x 400/saham	664.000	75,13	1660 shares x 400 per shares
Jumlah nominal saham			Par value of shares
1660 saham x 25/saham	(41.500)	(4,70)	1660 shares x 25 per shares
Agio saham dari kegiatan Exercise Waran Seri I	622.500	70,43	Exercise of activity in share premium warrant series I
Saldo tambahan modal disetor per 31 Des 2011	419.135.357.053	47.775.250	Additional paid in-capital as of Dec 31, 2011
Hasil kegiatan Exercise Waran Seri I tahun 2012		<i>The results of Series I warrant Exercise in 2012</i>	
1.750.548 saham x 400/saham	700.219.200	72.509,30	1.750.548 shares x 400 per share
Jumlah nominal saham			Par value of shares
1.750.548 saham x 25/saham	(43.763.700)	(4.531,83)	1.750.548 shares x 25 per share
Agio saham dari kegiatan Exercise Waran Seri I	656.455.500	67.977,47	Exercise of activity in share premium warrant series I
Saldo tambahan modal disetor per 31 Des 2012	419.791.812.553	47.843.228	Additional paid in-capital as of Dec 31, 2012
Hasil kegiatan Exercise Waran Seri I tahun 2013 (sampai dengan tanggal 7 Januari 2013)		<i>The results of Series I warrant Exercise in 2012</i>	
19.290.464 saham x 400/saham	7.716.185.600	797.619,55	19.290.464 shares x 400 per share
Jumlah nominal saham (sampai dengan tanggal 7 Januari 2013)			Par value of shares
19.290.464 saham x 25/saham	(482.261.600)	(49.851,22)	19.290.464 shares x 25 per share
Agio saham dari kegiatan Exercise Waran Seri I	7.233.924.000	747.768,32	Exercise of activity in share premium warrant series I
Saldo tambahan modal disetor per 31 Des 2013	427.025.736.553	48.590.996	Additional paid in-capital as of Dec 31, 2013

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

24. Tambahan modal disetor - lanjutan

24. Additional paid-in capital - continued

Hasil Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka hak memesan terlebih dahulu tahun 2014 :	<u>Rupiah</u>	<u>USD</u>	
	3.393.392.939 saham x 300/saham	1.018.017.881.700	83.470.724
Jumlah nominal saham			<i>Par value of share</i>
3.393.392.939 saham x 25/saham	(84.834.823.475)	(6.966.808)	3.393.392.939 shares x 25 per share
Beban dalam rangka <i>Right Issue</i>	(5.802.701.925)	(476.530)	<i>Right issue expense</i>
Agio saham dari hak memesan terlebih dahulu (<i>Right Issue</i>)	927.380.356.300	76.027.386	<i>Share premium of Right Issue</i>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Des 2015	1.354.406.092.853	124.618.382	Additional paid-in-capital as of December 31, 2015

Setelah dilakukan pengukuran kembali maka saldo Tambahan Modal Disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing menjadi USD 124.618.382.

After the remeasurement balance of the additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014 amounting to USD 124.618.382 respectively.

25. Penjualan

25. Sales

	<u>31 Des 2015</u> <i>Dec 31, 2015</i>	<u>31 Des 2014</u> <i>Dec 31, 2014</i>	
Penjualan ekspor	371.418.698	314.490.296	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	47.398.235	24.310.122	<i>Local sales</i>
Penjualan kotor	418.816.933	338.800.418	Gross sales
Retur dan diskon	(241.741)	(271.176)	<i>Sales return and discount</i>
Jumlah	418.575.192	338.529.242	Total

Penjualan mengenai rincian kelompok produk diungkapkan pada catatan 35.

Sales related to product categories are disclosed in note 35.

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut :

The details of buyers and total of sales more than 10% from total net sales are as follows :

	<u>%</u>	<u>31 Des 2015</u> <i>Dec 31, 2015</i>	<u>31 Des 2014</u> <i>Dec 31, 2014</i>	<u>%</u>	
- Mitsubishi	27%	112.697.839	61.403.659	18%	<i>Mitshubishi -</i>
- The North Face	12%	49.839.544	34.232.714	10%	<i>The North Face -</i>
- Adidas Sourcing Ltd	-	-	38.007.876	11%	<i>Adidas Sourcing Ltd -</i>
Jumlah		162.537.384	133.644.249		Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

26. Beban pokok penjualan

26. Cost of goods sold

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Persediaan awal bahan baku dan bahan pembantu	15.151.679	12.356.488	<i>Beginning inventory of raw and indirect materials</i>
Pembelian :			<i>Purchases :</i>
Bahan baku dan bahan pembantu	243.856.713	220.911.384	<i>Raw material and indirect material</i>
Persediaan yang siap untuk dipakai	259.008.392	233.267.872	<i>Ending material ready for used</i>
Persediaan akhir bahan baku dan bahan tidak langsung	(21.019.952)	(15.151.679)	<i>Raw materials and sub material and indirect materials</i>
Pemakaian bahan baku & pembantu	237.988.439	218.116.193	<i>Material and sub materials used</i>
Upah langsung	52.343.372	34.788.404	<i>Direct labor cost</i>
Beban pabrikasi	55.466.187	23.474.732	<i>Factory expenses</i>
Beban CMT	34.025.900	31.693.489	<i>CMT expenses</i>
Jumlah beban produksi	379.823.899	308.072.818	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam proses	49.831.867	39.082.657	<i>Work in process - beginning</i>
Persediaan akhir barang dalam proses	(60.498.895)	(49.831.867)	<i>Work in process - ending</i>
Harga pokok produksi	369.156.871	297.323.608	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan awal barang jadi	1.961.955	3.610.075	<i>Finished goods - beginning</i>
Persediaan akhir barang jadi	(6.174.833)	(1.961.955)	<i>Finished goods - ending</i>
Beban pokok penjualan	364.943.992	298.971.729	<i>Cost of goods sold</i>

Pembelian kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Purchase to related parties are disclosed in Note 34.

27. Beban penjualan

27. Selling expenses

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
EMKL/EMKU	3.105.168	3.003.334	<i>Sea and air forwarding</i>
Angkutan udara	2.311.270	733.022	<i>Air freight</i>
Pemasaran	1.530.800	400.409	<i>Marketing expenses</i>
Dokumen ekspor	588.440	497.630	<i>Export documents</i>
Kirim sample dan dokumen	546.543	295.605	<i>Sample and document delivery</i>
Asuransi ekspor	138.735	56.947	<i>Export insurance</i>
Training dan workshop	81.646	24.771	<i>Training and workshop</i>
Promosi	30.124	181.417	<i>Promotion</i>
Lain-lain	162.950	149.732	<i>Others</i>
Jumlah	8.495.678	5.342.867	<i>Total</i>

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

28. Beban umum dan administrasi

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Gaji dan lembur karyawan	12.798.527
Penyusutan	1.690.904
Transportasi, perjalanan	1.461.094
Sewa gedung dan mesin	1.203.790
Beban bank	3.417.719
Konsultan, perijinan, dan lain-lain	1.426.268
Beban manfaat karyawan	687.147
Kendaraan	854.112
Jamuan/representasi	385.850
Perlengkapan kantor	362.300
Perbaikan dan pemeliharaan	366.913
Beban pajak	380.027
Retribusi air dan listrik	433.145
Jamsostek	301.197
Telekomunikasi	293.839
Asuransi	259.361
Konsumsi	207.975
Pos, perangko dan materai	113.948
Pendidikan dan workshop	194.291
Pengobatan	21.336
Rekrutmen dan iklan	60.291
Sumbangan	64.395
Keamanan dan seragam	4.362
Amortisasi	6.365
Lain-lain	1.000.138
Jumlah	27.995.295

28. General and administrative expenses

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
	10.099.103	<i>Employee's salaries and overtime</i>
	1.053.852	<i>Depreciation</i>
	1.211.432	<i>Transportation, travelling</i>
	582.531	<i>Building and machine lease</i>
	2.067.731	<i>Bank charges</i>
	1.114.872	<i>Professional and licenses, etc</i>
	781.454	<i>Employee's benefit expense</i>
	705.164	<i>Vehicles</i>
	293.282	<i>Entertainment/representation</i>
	321.278	<i>Office stationery</i>
	264.516	<i>Repair and maintenance</i>
	94.492	<i>Tax expense</i>
	137.173	<i>Water and electricity</i>
	209.098	<i>Manpower insurance (jamsostek)</i>
	366.581	<i>Telecommunication</i>
	211.759	<i>Insurance</i>
	138.357	<i>Consumption</i>
	108.522	<i>Postage and stamp duty</i>
	183.298	<i>Education and workshop</i>
	11.313	<i>Medical</i>
	46.953	<i>Recruitment and advertisement</i>
	5.091	<i>Donation</i>
	3.099	<i>Security and uniform</i>
	7.042	<i>Amortization</i>
	755.657	<i>Others</i>
Jumlah	20.773.651	Total

29. Pendapatan (beban) lain-lain

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Pendapatan bunga	3.433.572
Laba (rugi) selisih kurs	(2.966.056)
Laba penjualan aset tetap	81.490
Pendapatan (beban) lain-lain	1.078.758
Beban bunga	(7.273.181)
Jumlah	(5.645.417)

29. Other income (expenses)

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
	5.751.374	<i>Interest income</i>
	(1.075.742)	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
	81.337	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
	1.419.009	<i>Others (expense) income</i>
	(6.699.800)	<i>Interest expense</i>
Jumlah	(523.821)	Total

Pendapatan bunga merupakan pendapatan dari bunga rekening giro dan deposito.

Laba penjualan aset tetap merupakan laba atas penjualan mesin, kendaraan dan inventaris kantin.

Laba (rugi) selisih kurs merupakan keuntungan (kerugian) yang timbul atas penyesuaian kurs aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

Beban bunga merupakan bunga atas pinjaman jangka pendek (pinjaman bank) mau pun pinjaman jangka panjang.

Lain-lain merupakan pendapatan dan beban lain-lain di luar operasi perusahaan seperti pendapatan dari program SKIM Departemen Perindustrian (DEPERIN), beban penyusutan pabrik di Sukabumi, dan program lainnya.

Interest Income represent interest from current account and time deposits.

Gain on sale of fixed assets represents the profit on sale of machinery, vehicles and canteen inventory.

Foreign exchange gain (loss) represents was incurred on foreign exchange adjustment of assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Interest expense represents on short-term loans (bank loans) and any long-term loans.

Others represent from interest and other expense outside operating company such as income from SKIM Department of Industry (DEPERIN) scheme, depreciation expense on plant Sukabumi and other program.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

30. Saldo laba ditentukan penggunaannya

Saldo cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 1.247.627 dan USD 1.172.619. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2015 dan berdasarkan akta no.24 tanggal 9 Juni 2015 tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" oleh Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta saldo cadangan umum ditingkatkan sebesar Rp 1.000.000.000 atau setara dengan USD 75.008.

30. Retained earnings - appropriated

The balance of the Company's general reserve as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD 1.247.627 and USD 1.172.619 respectively. Based on the General Shareholders' Meeting dated June 9, 2015 and based on deed no.24 dated June 9, 2015 regarding "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" by Fathiah Helmi, S.H, notary in Jakarta, the general reserve was increased by Rp 1.000.000.000 equal to USD 75.008.

31. Penghasilan komprehensif lain

Merupakan selisih yang timbul dari penjabaran laporan posisi keuangan dalam mata uang asing dan keuntungan (kerugian) aktuarial per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 899.669 dan USD (1.009.598).

31. Other comprehensive income

Represents the difference arising from translation of financial position in a foreign currency and gain (loss) actuarial as of December 31, 2015 and 2014 amounting to USD 899.669 and USD (1.009.598) respectively.

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Selisih penjabaran	(112.228)	(4.191)	
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.011.897	(1.005.407)	Translation
Jumlah	899.669	(1.009.598)	Total

32. Laba bersih per saham

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Laba tahun berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.386.535
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6.478.295.611
Laba bersih per saham	0,0014

32. Earning per share

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>
Laba tahun berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.572.931
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6.478.295.611
Laba bersih per saham	0,0015

Profit for the year attributable to the owners of the parent
 Weighted average number of ordinary shares outstanding
Earning per share

33. Dividen

Perusahaan

Berdasarkan akta No.24 tanggal 9 Juni 2015 notaris Fathiah Helmi, S.H, di Jakarta tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" yang menyatakan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 1 per saham dengan total nilai sebesar Rp 6.478.295.611 atau setara dengan USD 479.852.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo utang dividen sebesar USD 46.743 dan USD 44.811.

33. Dividend

the Company

Based on notarial deed No.24 dated June 9, 2015 notary Fathiah Helmi, S.H, in Jakarta about "Annual shareholder meeting of PT Pan Brothers Tbk" which stated that Company will distribute dividend Rp1 per shares with total amount Rp 6.478.295.611 or equal to USD 479.852.

As of December 31, 2015 and 2014 balance of dividend payable amounting to USD 46.743 and USD 44.811 respectively.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

34. Transaksi dengan pihak berelasi

34. Transactions with related parties

	31 Des 2015/ 31-Dec-15	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	Persentase terhadap total aset/liabilitas/ tahun berjalan Percentage of total assets/liabilities/ for the current period	
			31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Piutang usaha/ Trade receivables				
Intiwatana Industries SRL	-	37.508	-	0,0102%
Jumlah/ Total	-	37.508	0,0000%	0,0102%
Piutang lain-lain/ Others receivables				
PT Selaras Dua Tiga	-	6.324.821	-	1,7221%
Fendy Arifin	-	210.638	-	0,0574%
Karyawan/Employee	780.999	580.608	0,1764%	0,1581%
Jumlah/ Total	780.999	7.116.067	0,1764%	1,938%
Piutang tidak lancar/ Non current receivables				
HLT Holdings Ltd	2.440.019	2.440.019	0,5510%	0,6644%
HLT Italy	5.600	5.600	0,0013%	0,0015%
Intiwatana Holding NV	10.000	10.000	0,0023%	0,0027%
Intiwatana Industries SRL	1.900	1.900	0,0004%	0,0005%
Hollitech International B.V	16.929	16.929	0,0038%	0,0046%
PT Hollitech Indonesia	47.914	47.914	0,0108%	0,0130%
Sub jumlah/ Sub total	2.522.362	2.522.362	0,5696%	0,6868%
Cadangan kerugian penurunan nilai/ allowance for impairment	(1.257.343)	(1.000.000)	-0,2839%	-0,2723%
Jumlah/ Total	1.265.019	1.522.362	0,2857%	0,9590%
Utang usaha pada pihak berelasi/ Trade payables to related parties :				
PT Supra Busanayasa	94.172	91.878	0,0213%	0,0250%
Zhuhai Turbo Best Garment Co,Ltd	-	74.174	-	0,0202%
Julius Dirjayanto	291.060	-	0,0657%	-
PT Berkah Andalan Sentosa	295	2.055	-	0,0006%
PT Selaras Dua Tiga	893.984	-	0,2019%	-
Bambang Setjo	699.700	-	0,1580%	-
SJ Industrial Pte Ltd	118.800	-	0,0268%	-
Sammy	200.000	273.962	0,0452%	0,0746%
Jumlah/ Total	2.298.012	442.070	0,5189%	0,1204%
Utang lain-lain pada pihak berelasi/ Other payables to related parties				
Dividen / dividend	46.743	44.811	0,0106%	0,0122%
Jumlah/ Total	46.743	44.811	0,0106%	0,0122%

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

34. Transaksi dengan pihak berelasi - lanjutan

34. Transactions with related parties - continued

Transaksi dengan pihak terafiliasi lainnya dilakukan dengan harga dan persyaratan normal sebagaimana pihak yang tidak terafiliasi.

The Company's transactions with other related parties, are performed under similar price and at normal condition as those done with third parties.

Piutang lain-lain kepada HLT Holdings Ltd merupakan piutang PT Hollit International (entitas anak) atas klaim pengembalian biaya.

Others receivable to HLT Holdings Ltd represents of receivables of PT Hollit International (subsidiary) for claim reimbursement.

Terdapat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain HLT Holdings Ltd dimana pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai ini merupakan kebijakan manajemen PT Hollit International (entitas anak).

The Company has provided for the allowance of impairment of others receivable whereas the allowance of impairment was the management policy of PT Hollit International (subsidiary).

Manajemen berkeyakinan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 1.257.343 dan USD 1.000.000 cukup untuk menutupi resiko yang mungkin terjadi karena piutang tak tertagih.

Management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2015 of USD 1.257.343 and USD 1.000.000 respectively, this adequate to cover the possible risks of losses on uncollectable receivables.

Sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follow :

Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi <i>Nature of related parties</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transaction</i>
Berkah Andalan Sentosa	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang usaha <i>Trade payable</i>
Karyawan/ <i>Employee</i>	Karyawan kunci/ <i>key employee</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
Supra Busanayasa	Pengurus/manajemen mempunyai hubungan keluarga / <i>Part of the Management having family relationship</i>	Pemakaian jasa / <i>Usage of service</i>
HLT Holdings Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>
Intiwatana Industries SRL	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang usaha <i>Trade receivable</i>
Intiwatana Holding NV	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>
Selaras Dua Tiga	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain dan Utang usaha <i>Others receivable and Trade payable</i>
Fendy Arifin	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>
Julius Dirjayanto	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang usaha <i>Trade payable</i>
Bambang Setijo	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang usaha <i>Trade payable</i>
SJ Industrial Pte Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang usaha <i>Trade payable</i>
Sammy	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang lain-lain <i>Others payable</i>

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

35. Segmen Operasi

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen, manajemen membagi segmen usaha menurut daerah geografis untuk pemasaran dan jenis produknya sebagai berikut:

Informasi menurut area geografis pemasaran

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Penjualan bersih	
Amerika Serikat	118.398.965
Eropa	83.207.417
Asia	212.591.532
Lainnya	4.377.278
Jumlah	418.575.192

Informasi menurut jenis produk

Penjualan bersih ekspor	
Garmen	362.256.386
Tekstil	9.160.621
Sub jumlah	371.417.007

Penjualan bersih lokal

Garmen	27.612.991
Tekstil	19.545.194
Sub jumlah	47.158.185
Jumlah	418.575.192

Beban pokok penjualan :

Garmen	338.014.852
Tekstil	26.929.140
Jumlah	364.943.992

Laba kotor :

Garmen	51.854.526
Tekstil	1.776.675
Jumlah	53.631.200

36. Instrumen Keuangan

a. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang tidak lancar lainnya dan investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 151.175.536 dan USD 192.571.188 sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD 218.039.929 dan USD 155.816.861 sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

35. Operating Segment

Based on the financial information used by the management, divide the segment into geographical for marketing area and product types as follow:

Information based on geographical marketing area

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
		<i>Net sales</i>
		<i>United States of America</i>
		<i>Europe</i>
		<i>Asia</i>
		<i>Others</i>
		Total

Information based on product types

		<i>Export of Net sales</i>
		<i>Garment</i>
		<i>Textile</i>
		Sub total

Local of Net sales

		<i>Garment</i>
		<i>Textile</i>
		Sub total
		Total

Cost of goods sold :

		<i>Garment</i>
		<i>Textile</i>
		Total

Gross profit :

		<i>Garment</i>
		<i>Textile</i>
		Total

36. Financial Instrument

a. Financial asset and liability

The Company and its subsidiaries classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non current receivables and investments as of December 31, 2015 and 2014, amounting to USD 151.175.536 and USD 192.571.188 as financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and its subsidiaries classified its trade payables, other payables, accrued expenses, lease payables, long-term bank loans as of December 31, 2015 and 2014 amounting to USD 218.039.929 and USD 155.816.861 as financial liabilities at fair value through profit or loss.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

36. Instrumen Keuangan - lanjutan

36. Financial Instrument - continued

b. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

b. Foreign currency asset and liability

The company and subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Mata uang	31 Des 2015/ Dec 31, 2015		31 Des 2014/ Dec 31, 2014		Currency
	Nilai /Value	USD	Nilai / Value	USD	
Aset valuta asing					Assets in foreign exchanges
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
IDR	577.602.210.651	41.870.403	688.855.620.240	55.374.246	IDR
EUR	36.083	40.787	2.798	3.818	EUR
HKD	1.688.860	225.485	15.186	1.959	HKD
SGD	6.062	4.434	562	450	SGD
NTD	18.179	552	13.900	440	NTD
JPY	25.274	218	4.880	48	JPY
VND	3.245.500	145	6.181.500	288	VND
MYR	46	11	46	13	MYR
THB	22.402	642	5.198	160	THB
KRW	69.896	124	846.750	749	KRW
RUPEE	108	1	108	1	RUPEE
RMB	320.474	51.057	340	55	RMB
Piutang usaha					Trade receivables
IDR	110.955.314.739	8.043.154	39.180.202.960	3.149.534	IDR
HKD	367.289	49.038	1.331.583	161.451	HKD
EUR	1.189	1.344	1.011	1.131	EUR
RMB	620.867	98.914	-	-	RMB
Uang Muka					Advance Payments
HKD	1.039.720	138.816	1.079.586	139.287	HKD
EUR	54.849	61.999	990	1.351	EUR
GBP	-	-	11.594	19.741	GBP
SGD	61.194	44.757	-	-	SGD
JPY	21.890.611	188.825	-	-	JPY
RMB	32.879	5.238	-	-	RMB
IDR	310.348.382.984	22.497.164	136.735.640.840	10.991.611	IDR
Sub Jumlah	73.323.109		69.846.334		Sub Total
Liabilitas valuta asing					Liabilities in foreign exchange
Utang usaha					Trade payables
HKD	1.860.047	248.341	1.866.961	240.724	HKD
EUR	40.784	46.101	71.460	86.929	EUR
SGD	71.872	52.567	72.275	54.741	SGD
GBP	345	530	358	557	GBP
JPY	2.620.267	22.602	2.741.021	22.915	JPY
RMB	3.412.955	543.738	7.283.086	1.190.234	RMB
IDR	103.251.962.173	7.484.738	75.093.649.480	6.036.467	IDR
Utang lain-lain					Others payable
HKD	212.091	28.317	73.700	8.936	HKD
JPY	13.991.307	120.687	71.585	707	JPY
EUR	56.347	63.693	101.964	139.140	EUR
RMB	271	43	280	46	RMB
IDR	38.388.006.864	2.782.748	12.357.460.600	993.365	IDR
Sub Jumlah	11.394.105		8.774.761		Sub Total
Aset (liabilitas) bersih	61.929.004		61.071.573		Net asset (liabilities)

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

37. Manajemen risiko keuangan

A. Manajemen resiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan seperti dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang yang digunakannya, khususnya Dollar Amerika Serikat. Untuk menghadapi risiko ini, Perusahaan mengantisipasi melalui hasil penjualan ekspornya dalam mata uang asing. Hasil penjualan ekspor dialokasikan untuk memenuhi pembayaran kewajiban dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat nilai tukar mata uang asing meningkat/ menurun sebesar 5% dengan asumsi USD 1 = Rp 13.838, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD 66.462/ USD 60.132.

b. Risiko tingkat bunga

Perusahaan memiliki pinjaman dengan tingkat bunga variabel. Untuk mengantisipasi kenaikan tingkat bunga Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga dan memastikan bahwa Perusahaan mempunyai perhitungan margin yang memadai untuk pembayaran bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga :

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	73.611.937	-	73.611.937	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bank	5.476.233	-	5.476.233	<i>Bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	-	134.911.712	134.911.712	<i>Long term loan</i>

Analisis sensitivitas untuk risiko bunga

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD 704.958.

37. Financial risk management

A. Financial risk management

In its activities, the Company faces a variety of financial risks such as the impact of foreign currency exchange rate and interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

a. Risk of foreign currency exchange rates

The Company confronted with foreign currency exchange rates risk from various currencies used, particularly the U.S Dollar. In dealing with the risk, the Company anticipates this through the results of export sales in foreign currency. The revenues from export sales are allocated to pay account payables denominated in foreign currencies.

Sensitivity analysis for foreign currency exchange rates

On December 31, 2015, if foreign currency exchange increase/ decrease 5 % with assume USD 1 = Rp 13.838, profit before income tax for the years ended would have been lower/higher amounted to USD 66.462/ USD 60.132 respectively .

b. Interest rate risks

The Company has loans with variable interest rates. In anticipation of increased interest rates, the Company monitors interest rate movement and ensure that it has adequate profit margin to cover interest expense.

This table presented carrying value based on due date, the Company financial instrument which affected by interest rate:

Sensitivity analysis for interest risk

On December 31, 2015, if interest rate of loan increase/ decrease 50 bps with assume all variables is constant. profit before income tax for the years ended would have been amounted USD 704.958 respectively lower/higher.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

37. Manajemen risiko keuangan -lanjutan

37. Financial risk management - continued

c. Risiko kredit

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

c. Credit risk

The Company does not have significant concentration of credit risk. The Company has a policy to ensure that sales of goods and services are only done with consumers who have good credit history. In addition receivable balances are monitored ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	51.593.271	40.628.855	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			<i>Past due but not impaired</i>
1 sampai dengan 30 hari	11.611.070	9.142.361	<i>Overdue by 1 - 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	1.156.025	910.235	<i>Overdue by 31 - 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	808.685	636.745	<i>Overdue by 61 - 90 days</i>
lebih dari 90 hari	499.861	518.372	<i>Overdue by more than 90 days</i>
Jumlah	65.668.912	51.836.568	Total

d. Risiko likuiditas

Perusahaan mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Perusahaan mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

d. Liquidity risk

The Company has borrowings which are mainly short term. To anticipate this liquidity risk, the Company requires that sufficient cash and cash equivalents area available to meet payment of loans and its interests.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	-	5.476.233	5.476.233	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	58.129.252	-	58.129.252	<i>Trade payable</i>
Utang lainnya	-	9.341.486	9.341.486	<i>Other payable</i>
Beban masih harus dibayar	7.232.832	-	7.232.832	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	-	134.911.712	134.911.712	<i>Long term bank loan</i>
Jumlah	65.362.085	149.729.430	215.091.515	Total

B. Manajemen modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 2,50 pada tanggal 31 Desember 2015.

B. Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.50 as of December 31, 2015.

38. Perjanjian Penting dan Ikatan

Perjanjian Sewa Menyewa

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 5462/PBT-PPS/PJK/IX/2012 tanggal 6 September 2012 dengan PT Pilar Putera Sejati (PPS). Perusahaan menyewakan tanah, bangunan dan mesin yang berada di lokasi pabrik Jl. Raya Sukabumi, Desa Tenjoayu, RT.01/RW.02, Kecamatan Cicurug, Sukabumi, Jawa Barat. Harga kontrak sewa menyewa sebesar USD 20.000 setiap bulan. Terhitung dari 2 Juli 2012 sampai dengan 2 Juli 2014. Pada tanggal 22 Agustus 2013 masa sewa diperpanjang 4 (empat) tahun terhitung dari 2 Juli 2014 sampai dengan 2 Juli 2018 sesuai dengan addendum perpanjangan perjanjian sewa menyewa berdasarkan surat No. 5869/PBT-PPS/KW/PJK/VIII/2013/I tanggal 22 Agustus 2013.
- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 125 tanggal 26 Mei 2011 dan akta perubahan No. 151 tanggal 29 Juni 2012 dengan PT Dunia Damai Bumi Sejahtera Tekstil (DDBS). Perusahaan menyewa Bangunan pabrik lengkap dengan bagian-bagiannya, dengan luas bangunan 8.375 m². Uang harga sewa sebesar Rp 2.500.000.000 untuk masa sewa 10 tahun dan telah dibayar dimuka terhitung sejak 1 Oktober 2011 sehingga akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.
- Terakhir akta perubahan No.151 tanggal 29 Juni 2012 notaris Pujiastuti Pangestu,SH.

39. Informasi Penting Lainnya

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan

- Perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat registrasi Nomor 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 22 Januari 2013.

Perusahaan selaku Penggugat telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT. Indonesia Taroko Textile selaku Tergugat karena keterlambatan pengiriman bahan baku oleh Tergugat yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat atas (a) Biaya Pengiriman Barang Melalui Jalur Udara (Air Freight), (b) Terganggunya Jadwal Produksi, (c) Barang Hasil Produksi Cacat, (d) Order Pemesanan Barang Dialihkan, dan (e) Biaya Pengiriman Aksesoris/Bahan Tambahan Ke Vietnam Melalui Jalur Udara (Air Freight), secara keseluruhan sebesar USD 1.654.932. (lihat catatan 6)

Berdasarkan putusan No.32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan menolak gugatan Perusahaan untuk seluruhnya. Atas Putusan tersebut Perusahaan telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 21 Oktober 2013 sebagaimana terurai di dalam Akta Permohonan Banding No.165/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST.

38. Significant Agreements and Commitments

Leases Agreement

- *The Company lease agreements pursuant to Lease Agreement No.5462/PBT-PPS/PJK/IX/2012 dated September 6, 2012 by PT Pilar Putera Sejati (PPS). The Company leases land, buildings and machinery that are in the factory locations Jl. Raya Sukabumi, Tenjoayu Village, RT.01/RW.02, Cicurug subdistrict, Sukabumi, West Java. Lease rental contract price of USD 20.000 per month. Commencing from July 2, 2012 until July 2, 2014. On August 22, 2013 extended the rental period of 4 (four) years as of July 2, 2014 until July 2, 2018 in accordance with the extension of the lease agreement addendum letter No. 5869/PBT-PPS/KW/PJK/VIII/2013/I dated August 22, 2013.*
- *The Company lease agreements by deed of lease agreement No.125 dated May 26, 2011 and amendment deed no. 151 dated June 29, 2012 by PT Dunia Damai Bumi Sejahtera (DDBS). The Company leases from DDBS building plant complete with its parts, with an area of 8,375 m². Rental price of Rp 2.500.000.000 for the period of the 10 years lease and have paid upfront as from October 1, 2011 until expiry on September 30, 2021.*
- *Last amendment No.151 dated June 29, 2012 notary Pujiastuti Pangestu, SH.*

39. Other Important Information

Law Cased faced by the Company

- *Civil lawsuits in the District Court of Central Jakarta 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST registration number, dated January 22, 2013.*

The Company as the Plaintiff has filed a breach of contract lawsuit against PT. Indonesia Taroko Textile as Defendants for late delivery of raw materials by the Defendant to the Plaintiff to incur losses for (a) Freight Line Through the Air (Air Freight), (b) Disruption of Production Schedule, (c) Goods Production Defects, (d) Order Goods Transferred, and (e) Accessory Shipping Costs / Additional Material Into Vietnam Through the Air Line (Air Freight), the overall amount of USD 1.654.932 (see note 6)

Based on the decision No.32/PDT.G /2013/PN.JKT.PST dated 9 october 2013, the judge of the district court central jakarta have dropped the award rejected a lawsuit company to enclose an area. Over the ruling companies have to submit a request to the high court of appeals Jakarta on October 21, 2013 as decomposes on in the deed appeal No. 165 / SRT.PDT.BDG /2013/PN.JKT.PST.

39. Informasi Penting Lainnya - lanjutan

Berdasarkan putusan No: 206/PDT/2014/PT.DKI tanggal 5 Juni 2014, Majelis Hakim menerima permohonan banding PT Pan Brothers Tbk untuk seluruhnya dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2013.

Namun demikian PT. Indonesia Taroko Textile melakukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut sesuai dengan Akta Penerimaan Kontra Memori Kasasi No.102/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST Jo No.32/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2014 dan berdasarkan Informasi Perkara Mahkamah Agung Republik Indonesia No Register : 732 K/PDT/2015 tanggal putusan 22 Juni 2015, putusan kasasi Mahkamah Agung tersebut menolak permohonan kasasi PT. Indonesia Taroko Textile.

Perkara Hukum yang dihadapi PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak)

- Perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat registrasi Nomor 277/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 10 Juni 2013.

Entitas anak selaku Penggugat telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT. Indonesia Taroko Textile selaku Tergugat karena keterlambatan pengiriman bahan baku oleh Tergugat yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat secara keseluruhan sebesar USD 1.084.829,23.

Berdasarkan putusan No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 26 Maret 2014, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian, menghukum tergugat untuk membayar ganti kerugian material sebesar USD 1.084.829,23. Atas Putusan tersebut PT. Indonesia Taroko Textile telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 7 April 2014 sebagaimana terurai di dalam Akta Permohonan Banding No.47/SRT.PDT.BDG/2014/PN.JKT.PST.

Berdasarkan putusan No.314/Pdt/2015/PT.DKI tanggal 20 Agustus 2015, Majelis Hakim menolak permohonan banding PT. Indonesia Taroko Textile dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 26 Maret 2014.

39. Other Important Information - continued

Based on the decision No:206/PDT/2014/PT.DKI dated June 5, 2014, the judges accept the appeal of PT Pan Brothers Tbk overall and cancel the decision of the Central Jakarta District Court No : 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated October 9, 2013.

However PT. Indonesia Taroko Textile made an appeal against the decision of the Jakarta District Court in accordance with the Deed of Acceptance of Counter Memorandum of Cassation 102 / Srt.Pdt.Kas / 2014 / PN.JKT.PST Jo 32 / Pdt.G /2013/PN.JKT. PST dated October 9, 2014 and based on the information Supreme Court of Indonesia case No. Register: 732 K / PDT / 2015 decision dated June 22, 2015, its verdict of Supreme Court rejected an appeal of cassation of the PT. Indonesia Taroko Textile.

Law Cased faced by PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary)

- Civil lawsuits in the District Court of Central Jakarta No.277/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated June 10, 2013.

The Subsidiary as Plaintiff has filed a breach of contract lawsuit against PT. Indonesia Taroko Textile as Defendants for late delivery of raw materials by the Defendant that cause harm to Plaintiff overall amount of USD 1.084.829,23.

Based on the decision No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated March 26, 2014, the Court of Central Jakarta District Court has ruled in favor of the Plaintiff for the majority, punish defendant to pay material damages of USD 1.084.829,23. The decision over PT. Indonesia Taroko Textile has filed an Application for Appeal to the Jakarta High Court on 7 April 2014 as described in the Deed of Appeal No.47/SRT.PDT.BDG/2014/PN.JKT.PST.

Based on the decision No.314/Pdt/2015/PT.DKI dated August 20, 2015, the Court have drop the appeal of PT Indonesia Taroko Textile and upheld the verdict of the Court of Central Jakarta District No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated March 26, 2014.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

40. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas non kas adalah sebagai berikut :

	31 Des 2015 <i>Dec 31, 2015</i>
Penambahan aset tetap melalui :	
Utang	2.585.167
Sewa pembiayaan	131.742

41. Standar akuntansi yang diterbitkan namun belum berlaku efektif

Beberapa standar akuntansi baru, perubahan dan interpretasi revisi akuntansi telah terbit tetapi belum efektif untuk tahun berakhir 31 Desember 2015, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. PSAK dan ISAK berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2016 dan 1 Januari 2017, mungkin memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan di masa yang akan datang, dan akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan":

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2015): Penyajian laporan keuangan
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan keuangan tersendiri
- c. PSAK No. 5 (Revisi 2015): Segmen operasi
- d. PSAK No. 7 (Revisi 2015): Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- e. PSAK No. 15 (Revisi 2015): Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- f. PSAK No. 16 (Revisi 2015): Aset tetap
- g. PSAK No. 19 (Revisi 2015): Aset tak berwujud
- h. PSAK No. 22 (Revisi 2015): Kombinasi bisnis
- i. PSAK No. 24 (Revisi 2015): Imbalan kerja
- j. PSAK No. 25 (Revisi 2015): Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan
- k. PSAK No. 65 (Revisi 2015): Laporan keuangan konsolidasi
- l. PSAK No. 68 (Revisi 2015): Pengukuran nilai wajar
- m. PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi sukuk
- n. ISAK No. 30 (Revisi 2015): Pungutan
- o. ISAK No. 31 (Revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menentukan dampak dari pengaruh retrospektif, jika ada, atas penerapan standar ini terhadap posisi keuangan dan hasil operasi konsolidasian Perusahaan.

42. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Perkara Hukum yang dihadapi PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak)

Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat No.314/Pdt.DKI tanggal 20 Agustus 2015 sebagaimana di ungkapkan pada catatan 39, PT Indonesia Taroko Textile mengajukan kasasi berdasarkan pernyataan kasasi No.126/SRT.Pdt.Kas/2015/PN.JKT.PST tanggal 9 Februari 2016.

40. Non Cash Transaction

Supplementary information to the consolidated statements on cash flows relating to non-cash activities are as follows :

	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>
Penambahan aset tetap melalui :	
Utang	1.060.347
Sewa pembiayaan	242.655

*Addition of fixed assets throught :
Account payable
Leases*

41. Issued but not yet effective accounting standards

Certain new accounting standards, amendments and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2015, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAK and ISAK, which will become effective starting 1 January 2016 and 1 January 2017, may have a significant effect on the Company's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors":

- a. PSAK No. 1 (2015 Revision): Presentation of financial statements
- b. PSAK No. 4 (2015 Revision): Separate financial statements
- c. PSAK No. 5 (2015 Revision): Operating segment
- d. PSAK No. 7 (2015 Revision): Related party disclosures
- e. PSAK No. 15 (2015 Revision): Investment in associates and joint ventures
- f. PSAK No. 16 (2015 Revision): Fixed assets
- g. PSAK No. 19 (2015 Revision): Intangible assets
- h. PSAK No. 22 (2015 Revision): Business combination
- i. PSAK No. 24 (2015 Revision): Employee benefits
- j. PSAK No. 25 (2015 Revision): Accounting policies, changes in accounting estimates and errors
- k. PSAK No. 65 (2015 Revision): Consolidated financial statements
- l. PSAK No. 68 (2015 Revision): Fair value measurement
- m. PSAK No. 110 (2015 Revision): Sukuk accounting
- n. ISAK No. 30 (2015 Revision): Levies
- o. ISAK No. 31 (2015 Revision): Interpretation of scope PSAK 13: Investment Property

As of the issuance of these consolidated financial statements, the Company has not determined the extent of retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.

42. Subsequent Events

Law Cased faced by PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary)

Refer to the decision over the Jakarta High Court No.314/Pdt/2015/PT.DKI dated August 20, 2015 as disclosed in note 39, PT Indonesia Taroko Textile to submit cassation based on statement No.126/SRT.Pdt.Kas/2015/PN.JKT.PST dated February 9, 2016.